



**PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* BERBASIS
APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS XI DI UPT
SMK NEGERI 1 SINJAI**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)
pada Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ANDI MUHAMMAD FATAHILLAH M.

NIM: 200112006

Promotor

Dr. Ismail, M.Pd.

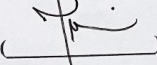
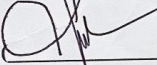
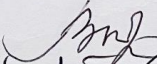
Co. Promotor

Dr. Akmal, M.Pd.I.

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
2022**

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul *"Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai"* yang ditulis oleh Andi Muhammad Fatahillah M. NIM. 200112006 Program Studi PAI Program Magister, telah diujikan dalam sidang **Ujian Tutup Tesis** yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 11 Agustus 2022 Masehi bertepatan 13 Muharram 1444 Hijriah dan dinyatakan **LULUS** serta dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Magister Pendidikan (M.Pd.)

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang: Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.		(6 / 10 / 23)
Promotor: Dr. Ismail, M.Pd.		(28 / 12 / 23)
Co-Promotor: Dr. Akmal, M.Pd.I.		(7 / 12 / 2023)
Penguji I: Dr. Safaruddin, M.Pd.I.		(30 / 11 / 2023)
Penguji II: Dr. Burhanuddin, M.A.		(8 / 12 / 2023)
Penguji III: Dr. Umar, M.Pd.I.		(5 / 10 / 2023)

Sinjai, 16 Agustus 2022

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana




Dr. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 948508

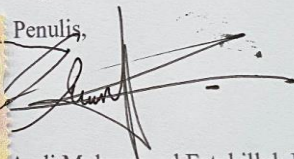
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis ini benar hasil karya penulis sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 1 Desember 2023

Penulis,




Andi Muhammad Fatahillah M.
NIM: 200112006

ABSTRAK

Andi Muhammad Fatahillah M. *Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai.*

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya dan sarana interaksi antara guru dengan siswa saat kegiatan belajar mengajar. Dengan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran *Online* bertujuan belajar akan lebih mudah selama belajar jarak jauh dan tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Dengan demikian penulis berupaya untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan adakah pengaruh penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka dan bilangan. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang memandang kenyataan (realitas).

Hasil penelitian, pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* berada pada kategori sedang dengan jumlah 20 responden (77%) hal itu setelah dilakukannya persentase pengaruh pembelajaran *online* berbasis aplikasi *google classroom* (Y) menghasilkan Tinggi = 5 (19.23%), Sedang = 20 (77.00%) dan Rendah = 1 (3.84%). Sementara itu, kategori tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam XI di UPT SMK Negeri I Sinjai berada pada kategori sedang yaitu 26 responden (100%) hasil dari presentase tingkat hasil belajar, dimana Tinggi = 0 (0%), Sedang = 26 (100%), Rendah = 0 (0%). Sehingga dengan demikian pengaruh penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa di kategorikan sedang.

Kata Kunci: *Pembelajaran Online, Aplikasi Google Classroom, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.*

ABSTRACT

Andi Muhammad Fatahillah M. The Effect of Online Learning Based on Google Classroom Applications on Learning Outcomes of Islamic Religious Education Class XI at UPT SMK Negeri 1 Sinjai.

Google Classroom is an application that allows the creation of classrooms in cyberspace and a means of interaction between teachers and students during teaching and learning activities. With the Google Classroom application in online learning, it is intended that learning will be easier during distance learning and achieved maximally with minimal time and effort. Thus the author seeks to find out how the use of the Google Classroom application in Islamic Religious Education subjects and is there any effect of using the Google Classroom application on student learning outcomes in PAI subjects at UPT SMK Negeri 1 Sinjai.

The approach used by the author in this study is a quantitative approach. Quantitative method as a research procedure that produces data in the form of numbers and numbers. Quantitative approach is an approach that looks at reality (reality).

Then the effect of using the Google Classroom application is in the medium category with a total of 20 respondents (77%) that is after the percentage of the influence of online learning based on the Google Classroom application (Y) yields High = 5 (19.23%), Medium = 20 (77.00%) and Low = 1 (3.84%). Meanwhile, the category of learning outcomes for Islamic Religious Education XI at UPT SMK Negeri I Sinjai is in the medium category, namely 26 respondents (100%) the results of the percentage of learning outcomes, where High = 0 (0%), Medium = 26 (100%), Low = 0 (0%). Thus, the effect of using the Google Classroom application on student learning outcomes is categorized as medium.

Keywords: Online Learning, Google Classroom Application, Islamic Education Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., Tuhan Yang Maha Bijaksana dan Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai”** dapat penulis selesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi Lembaga Pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw., penulis patut menghaturkan shalawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan tesis ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami, tetapi berkat pertolongan Allah swt. dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikannya meskipun secara jujur penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaannya

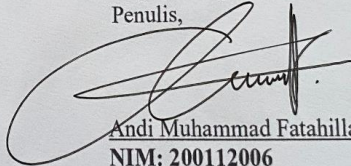
tesis ini dan tidak lupa penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Drs. H. A. Mulawangsa Mappakalu, M.H. dan Ibunda Dra. Hj. A. Erliati Nurdin yang telah melahirkan, memelihara, mendidik dan membesarkan serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
2. Dr. Firdaus, M.Ag., Rektor IAIM Sinjai yang telah memberikan segala perhatiannya terhadap kelangsungan dan kemajuan Lembaga ini.
3. Dr. Ismail, M.Pd., Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. dan Dr. Muh Anis, M. Hum. selaku Wakil Rektor I, II dan III IAIM Sinjai.
4. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I., Direktur Program Pascasarjana IAIM Sinjai yang telah memberikan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan studi ini.
5. Dr. Akmal, M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIM Sinjai.

6. Dr. Ismail, M.Pd., Promotor dan Dr. Akmal, M.Pd.I., Co Promotor yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan, dan bimbingan dalam proses penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh dosen Program Pascasarjana IAIM Sinjai atas keikhlasannya memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama proses studi.
8. Keluarga dan kerabat serta teman-teman yang telah mendoakan dan membantu baik berupa material maupun nonmaterial sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana IAIM Sinjai.
9. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran kepada penulis.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. Aamiin.

Sinjai, 16 Agustus 2022
Penulis,



Andi Muhammad Fatahillah M.
NIM: 200112006

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan huruf dari abjad lainnya. Yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selama ini digunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun ditingkat global. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dari akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan nomor: 0543b/U/1987.

A. *Konsonan*

Huruf-huruf bahasa Arab yang ditransliterasikan kedalam huruf latin sebagai berikut:

ا : a	د : d	ض : ḍ	ك : k
ب : b	ذ : ḏ	ط : ṭ	ل : l
ت : t	ر : r	ظ : ṣ	م : m
ث : ṡ	ز : z	ع : ‘	ن : n
ج : j	س : s	غ : g	و : w
ح : ḥ	ش : sy	ف : f	ه : h
خ : kh	ص : ṣ	ق : q	ي : y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*tasydid*) ditulis rangkap

Contoh:

مُقَدِّمَةٌ = *muqaddimah*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = *al-madinah al-munawwarah*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Fathah َ ditulis a contoh قَرَأَ

Kasrah ِ ditulis i contoh رَجِمَ

Dammah -ُ ditulis u contoh كُتِبَ

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap يَ (fathah dan ya) ditulis “ai”

Contoh: زَيْنَبُ = *zainab* كَيْفَ = *kaifa*

Vokal rangkap وَ (fathah dan waw) ditulis “au”

Contoh: حَوْلَ = *ḥaula* قَوْلَ = *qaula*

D. Vokal Panjang

اَ (fathah) ditulis ā contoh : قَامَا = *qāmā*

يِ (kasrah) ditulis ī contoh : رَحِيمَ = *rahīm*

وُ (dammah) ditulis ū contoh : عُلُومَ = *‘ulūm*

E. Ta Marbūṭah

Ta Marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun

ditulis /h/

Contoh: مَكَّةُ الْمَكْرَمَةِ = *Makkah al-Mukarramah*

الشَّرِيعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ = *al-Syarī’ah al-Islamiyah*

Ta Marbūṭah yang hidup, transliterasinya /t/

الْحُكُومَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ = *al-ḥukūmatul-islāmiyyah*

السُّنَّةُ الْمُتَوَاتِرَةُ = *al-sunnatul-mutawātirah*

F. *Hamzah*

Huruf Hamzah (ء) di awal kata ditulis dengan vocal tanpa di dahului oleh tanda apostrof (‘)

Contoh: إِيْمَانٌ = *īmān*, bukan ‘*īmān*

إِتِّحَادُ الْأُمَّةِ = *ittihād al-ummah*, bukan
‘*ittihād al-‘ummah*

G. *Lafzu’ Jalālah*

Lafzu’ Jalālah (kata الله) yang berbentuk fase nomina ditransliterasi tanpa hamzah.

Contoh: عَبْدُ اللَّهِ ditulis: ‘*Abdullāh*, bukan *Abd Allāh*

جَارُ اللَّهِ ditulis: *Jārullāh*

H. Kata Sandang “al-“

- a. Kata sandang “al-“ tetap ditulis “-al” baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariah maupun syamsiah

Contoh: الْأَمَاكِنُ الْمُقَدَّسَةُ = *al-amākin al-muqaddasah*

السِّيَاسَةُ الشَّرْعِيَّةُ = *al-siyāsah al-syar’iyyah*

- b. Huruf “a” pada kata sandang ‘al-“ tetap ditulis dengan huruf kecil, meskipun merupakan nama diri.

Contoh: الْمَاوَرِدِي = *al-Māwardī*

الْأَزْهَرُ = *al-Azhar*

الْمَنْصُورَةُ = *al-Manṣūrah*

- c. Kata sandang “al” di awal kalimat dan pada kata “Al-Qur’ān ditulis dengan huruf kafital.

Contoh: Al-Afgānī adalah seorang tokoh pembaharu

Saya membaca Al-Qur’ān al-Karīm

DAFTAR SINGKATAN

swt	= <i>Subhānahū wa ta'ālā</i>
saw	= <i>Ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
ra.	= <i>Radiyallāhu 'anhu</i>
Q.S. .../ ...:4	= Qur'an, Surah ayat 4
UU	= Undang-Undang
M.	= Masehi
H.	= Hijriah
SM.	= Sebelum Masehi
t.p.	= Tanpa penerbit
t.t.p	= Tanpa tempat penerbit
Cet.	= Cetakan
h.	= Halaman

DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	HLM
3.1	Sampel Penelitian	70
3.2	Kisi-Kisi Angket	74
3.3	Hasil Validitas Pengaruh Aplikasi Google Classroom	78
4.1	Data Siswa Kelas XI UPT SMKN 1 Sinjai	97
4.2	Tabulasi Hasil Angket Pembelajaran Online GC	99
4.3	Tabulasi Hasil Angket Hasil Belajar PAI	100
4.4	Frekuensi Pembelajaran Online GC .	101
4.5	Persentase Pengaruh Pembelajaran Online GC	104
4.6	Frekuensi Hasil Belajar PAI	105
4.7	Persentase Tingkat Hasil Belajar	107

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	12
1. Pembelajaran <i>Online</i>	12
a. Pengertian Pembelajaran.....	12
b. Pengertian Pembelajaran Online	18
2. Aplikasi <i>Google Classroom</i>	23
a. Pengertian Aplikasi <i>Google Classroom</i>	23
b. Fitur-fitur <i>Google Classroom</i>	29
3. Hasil Belajar.....	41
a. Pengertian Belajar	41
b. Pengertian Hasil Belajar.....	45
c. Indikator Hasil Belajar	47
d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	48
4. Pendidikan Agama Islam	51
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	51
b. Fungsi Pendidikan Agama Islam	54
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	56
C. Kerangka Pikir	62
D. Hipotesis	64

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	65
B. Definisi Operasional Variabel	66
C. Tempat dan Waktu Penelitian	68
D. Populasi dan Sampel	68
E. Teknik Pengumpulan Data	71
F. Teknik Analisis Data	81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	90
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	110
----------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui jaringan internet. Di zaman sekarang sudah tidak asing lagi dengan adanya internet. Saat ini internet dijadikan sumber utama setiap manusia untuk mengakses segala hal yang di perlukan. Pembelajaran *online* juga bisa disebut dalam bahasa indonesia adalah pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring.

Pembelajaran *online* tidak sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet. Dalam *online learning*, selain ada materi pembelajaran *online* juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara *online*. Jadi, perbedaan pokok antara pembelajaran *online* dengan sekedar materi pembelajaran *online* adalah adanya interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran terdiri dari interaksi

antara pembelajar dengan pengajar dan atau fasilitator (pengajar), dengan sesama pembelajar lainnya, dan dengan materi pembelajarannya itu sendiri. Ketiga jenis interaksi yang terjadi dalam pembelajaran online itulah yang akan menciptakan pengalaman belajar. (Simarmata, 2019).

Aplikasi *Google Classroom* saat ini merupakan salah satu media pembelajaran daring yang banyak di gunakan disekolah-sekolah untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Berbagai fitur yang ada di dalam nya dapat mempermudah siswa dan guru melakukan proses belajar mengajar melalui jaringan. Guru dapat memberikan materi kepada siswa dalam bentuk *file*, *vidio* ataupun *powerpoint*. Selain memberi materi didalam aplikasi tersebut juga dapat mengisi daftar kehadiran siswa, mengumpulkan tugas dan dapat berdiskusi atau melemparkan pertanyaan kepada guru ataupun teman-teman yang ada digrup kelas tersebut, dengan ini proses belajar mengajar secara daring tetap berjalan

dengan lancar.

Aplikasi *google classroom* dapat di akses melalui laptop ataupun *handphone* (gawai) dan membutuhkan jaringan internet yang bagus. Tetapi adapun kendala yang sering terjadi apabila proses belajar menggunakan aplikasi *google classroom* yaitu masih terdapat siswa yang tidak memiliki gawai sendiri, pada akhirnya terjadi siswa tidak mengumpulkan tugas, siswa telat mengumpulkan tugas. Disamping itu sekolah tetap memfasilitasi kepada siswa yang tidak memiliki gawai untuk mengerjakan tugas-tugas nya, menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah seperti laptop dan *wifi*. (Soni, 2018).

Dengan adanya kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan siswa diarahkan dan didorong dalam suatu kurikulum yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti lebih dominan kepada keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses belajar mengajar. Sedangkan hasil belajar itu menjadi tiga bagian,

yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Hasil belajar afektif, yaitu merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi. Sedangkan hasil belajar psikomotorik, yaitu berupa kemampuan gerak tertentu. Dalam hal ini peneliti lebih dominan kepada hasil belajar kognitif (kemampuan), yaitu hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi *google classroom* dan hasil belajar, dalam hal ini aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar. (Arsyad, 2017).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di UPT SMKN 1 Sinjai pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan di UPT SMK Negeri 1 Sinjai mengkombinasikan pembelajaran *offline* dan *online*. Hasil dari masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran *online* berlangsung,

termasuk menggunakan aplikasi *Classroom*, yang sampai sekarang masih menjadi solusi bagi guru memanfaatkan pembelajaran secara daring, sehingga siswa dan guru dituntut dapat menggunakan aplikasi tersebut agar proses belajar mengajar tetap berlangsung walaupun melalui jarak jauh atau daring (dalam jaringan).

Selama proses belajar mengajar menggunakan sistem daring (dalam jaringan) peneliti melihat masih terdapat kekurangan, seperti respon siswa selama belajar menggunakan *google classroom*, siswa masih banyak yang tidak mengumpulkan tugas, fasilitas yang disediakan sekolah (komputer dan jaringan internet) yang kurang.

Penulis tertarik untuk meneliti proses pembelajaran di UPT SMK Negeri 1 Sinjai berbasis *online* yang menggunakan aplikasi *google classroom* dan respon peserta didik saat pembelajaran berlangsung melalui daring (dalam jaringan) dalam penyampaian pesan atau materi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam

menggunakan *google classroom*. Dari permasalahan yang di atas peneliti mengadakan penelitian di UPT SMK Negeri 1 Sinjai dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Online* Berbasis Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMK Negeri 1 Sinjai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya kendala jaringan internet saat proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*.
2. Kurangnya respon siswa saat proses belajar berlangsung menggunakan aplikasi *google classroom*.
3. Masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang telah dipaparkan dan mengingat adanya keterbatasan agar penelitian ini tidak melebar ke arah yang lain, maka penulis membatasi masalah penelitian fokus pada proses dan respon belajar siswa menggunakan aplikasi *google classroom*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh pembelajaran *online* berbasis aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMK Negeri 1 Sinjai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* menggunakan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI UPT SMK Negeri 1 Sinjai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis mengenai pembelajaran *online* yang menarik dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar magister pendidikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan peningkatan dalam proses pembelajaran, sehingga penyajian materi tidak monoton serta pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemanfaatan internet sebagai alat bantu pembelajaran dan memotivasi siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam, sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar menjadi lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran *Online*

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan fundamental dalam proses pendidikan yang mana terjadinya proses belajar yang tidak terlepas dari proses mengajar. Proses pengajaran dan pembelajaran dalam konteks formal merupakan usaha sadar dan sengaja serta terorganisir secara baik, guna untuk lembaga yang menjalankan misi pendidikan. (Iskandar, 2010) Pembelajaran adalah seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan siswa (peserta didik). Kegiatan belajar yang dilaksanakan siswa dibawah bimbingan guru. Guru bertugas merumuskan tujuan-tujuan yang hendak dicapai pada saat mengajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut untuk merancang sejumlah pengalaman belajar. Yang dimaksud dengan pengalaman belajar (*learning experience*). Belajar ditandai dengan mengalami perubahan tingkah laku, karena mengalami pengalaman baru. (Hermawan, 2017).

Menurut Imam Al-Ghazali Pembelajaran ialah proses dua arah, di mana mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Seorang guru membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Istilah pembelajaran lebih populer dan lebih tepat ketimbang proses belajar mengajar yang tekanannya pada motivasi peserta didik untuk aktif agar mereka dapat menemukan sendiri cara belajar yang tepat baginya (*learn how to learn*). Kalau secara filosofi dalam proses pembelajaran dinyatakan berilah pancing dan ajari cara memancing dan jangan diberikan kepada mereka ikan yang telah siap dimakan. Maka di sini akhirnya para peserta didik harus mampu mencari dan membangun sendiri pengetahuannya.

Pembelajaran harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong seoptimal mungkin berkembangnya potensi diri, kelas harus mempresentasikan masyarakat kecil, di mana siswa

berinteraksi. Bentuk- bentuk kegiatan belajar kolaboratif, bekerja dalam tim dalam melakukan eksplorasi alam, inkuiri dan tugas-tugas proyek berbasis masalah, merupakan aktivitas belajar yang dapat menghidupkan kelas dan memberi kontribusi terhadap pembentukan kepribadian anak secara utuh. (Iskandar, 2010) Artinya proses belajar mengajar merupakan proses interaksi yang terikat, terarah pada tujuan, dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Allah SWT berfirman dalam surat An-nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (RI, 2011).

Berdasarkan tafsir Quraisy Shihab bahwasanya: wahai nabi Muhammad, serulah yakni lanjutkan usahamu untuk menyeru semua yang engkau sanggup

seru kepada jalan yang ditunjukkan Tuhanmu yakni ajaran islam dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka, siapapun yang menolak atau meragukan ajaran islam dengan cara yang terbaik, itulah tiga cara berdakwah yang hendaknya tempuh menghadapi manusia yang beraneka ragam peringkat dan kecenderungannya, jangan hiraukan cemoohan, atau tuduhan-tuduhan tidak berdasar kaum musyrikin dan serahkan urusanmu dan urusan mereka pada Allah, karena sesungguhnya Tuhanmu yang selalu membimbing dan berbuat baik padamu Dialah sendiri yang lebih mengetahui dari siapa pun yang menduga tahu tentang siapa yang bejat jiwanya sehingga terseat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang sehat jiwanya sehingga mendapat petunjuk.

Dari penjelasan ayat diatas Q.S An-nahl ayat 125 itu terdapat tiga pembelajaran yaitu hikmah, pengajaran, dan diskusi. *hikmah* adalah mengajak kepada jalan Allah dengan cara keadilan dan kebijaksanaan, selalu mempertimbangkan berbagai faktor dalam proses belajar mengajar, baik faktor subjek, obyek, sarana, media dan lingkungan pengajaran. Pertimbangan pemilihan metode dengan

memperhatikan peserta didik diperlukan kearifan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Selain itu dalam penyampaian materi maupun bimbingan terhadap peserta didik hendaknya dilakukan dengan cara yang baik yaitu dengan lemah lembut, tutur kata yang baik, serta dengan cara yang bijak.

Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala ada interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang arif dan bijaksana memberikan kesan mendalam kepada para siswa sehingga “*teacher oriented*” akan berubah menjadi “*student oriented*”. Guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang. Dan Pengajaran yang tepat seorang guru kepada siswa akan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di kelas.

Sama halnya dengan yang dijelaskan dalam surat An-nisa ayat 58:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (Shihab, 2002).

Ayat ini memerintahkan agar menyampaikan "amanat" kepada yang berhak. Pengertian "amanat" dalam ayat ini, ialah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilaksanakan dengan sebaik- baiknya. Kata "amanat" dengan pengertian ini sangat luas, meliputi "amanat" Allah kepada hamba-Nya, amanat seseorang kepada sesamanya dan terhadap dirinya sendiri.

Amanat Allah terhadap hamba-Nya yang harus dilaksanakan antara lain: melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Semua nikmat Allah berupa apa saja hendaklah kita manfaatkan untuk taqarrub (mendekatkan diri) kepada-Nya. Amanat seseorang terhadap sesamanya yang harus dilaksanakan antara lain: mengembalikan titipan kepada yang punya dengan tidak kurang suatu apa pun, tidak menipunya, memelihara rahasia dan lain

sebagainya.

b. Pengertian Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* adalah pada dasarnya pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini. Secara singkat, sejarah perkembangan pembelajaran jarak jauh dapat dikelompokkan berdasarkan teknologi dominan yang digunakannya. Taylor misalnya, mengelompokkan generasi pembelajaran jarak jauh ke dalam lima (5) generasi, yaitu: (1) model korespondensi, (2) model multi media, (3) model tele-learning, (4) model pembelajaran fleksibel, dan (5) model pembelajaran fleksibel yang lebih cerdas (*The Intelligent Flexible Learning Model*). Pada generasi PTJJ keempat dan kelima lahir jargon-jargon yang sangat populer di masyarakat seperti *e-learning*, *online learning*, dan *mobile learning* yang lebih memasyarakatkan lagi fenomena PJJ. (Belawati, 2019a).

Seerti disebutkan, pembelajaran *online* lahir

mulai generasi keempat setelah adanya Internet. Jadi, pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Oleh karena itu, dalam Bahasa Indonesia pembelajaran *online* diterjemahkan sebagai pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring. Istilah *online learning* banyak disinonimkan dengan istilah lainnya seperti *e-learning*, *internet learning*, *web-based learning*, *tele-learning*, *distributed learning* dan lain sebagainya.

Dalam beberapa tahun terakhir, pembelajaran online juga sering dikaitkan dan digunakan sebagai pembelajaran istilah *mobile learning* atau *m-learning*, yang merupakan pembelajaran *online* melalui perangkat komunikasi bergerak (*mobile communication devices*) seperti komputer tablet dan *smart phone*. (Belawati, 2019b)

Tafiardi mendefinisikan “*E-learning* sebagai pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika”. Fokus utama adalah proses belajarnya (*learning*) bukan pada “e” (*electronic*), karena perangkat elektronik hanya berperan sebagai alat bantu saja. Peterson menjelaskan bahwa: “*define the e in E-learning from the perspective of the user is*

exploration, experience, engagement, ease of use, and empowerment” (Ashsiddiqi, 2012).

Secara sederhana, Horton mendefinisikan “*E-learning is the use of information and computer technologies to create learning experiences*”. Pendapat Horton tersebut dapat diartikan *E-learning* sebagai segala bentuk penggunaan informasi dan teknologi komputer untuk menciptakan pengalaman belajar. Definisi ini menekankan bagaimana pengalaman belajar diformulasikan, diorganisir, dan diciptakan melalui perangkat *E-learning*” (Ashsiddiqi, 2012).

Salah satu definisi yang cukup dapat diterima banyak pihak misalnya dari Darin E. Hartley yang menyatakan “*E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain”. (Ashsiddiqi, 2012).

Pembelajaran dengan model *e-learning* tidak hanya sekedar belajar secara *online*, namun sebenarnya lebih dari itu. *E-learning* memiliki karakteristik open alias terbuka, fleksibel dan distibuted. Disamping itu, e-learning bisa terjadi secara *online*, offline (walau

dengan hanya satu stand alone komputer), sinkronous (*chatting, video conference*), asinkronous (*e-mail, milist, forum*) baik secara individu maupun kelompok. Pada dasarnya, model pembelajaran *e-learning* bersifat *self-faced* dengan kata lain *e-learning* mencirikan pembelajaran dengan sistem belajar mandiri. Lebih bersifat *student-centered*, karena mahasiswa yang memiliki otonomi untuk menentukan apa yang akan ia pelajari, bagaimana mempelajarinya (secara kelompok atau individual, melalui apa belajarnya (*offline, online, chatting, e-mail, forum diskusi*), dan dimana belajarnya. (Iskandar, n.d.)

Adapun tugas penyelenggara, khususnya guru sebagai fasilitator atau manajer pembelajaran agar semua kombinasi model pembelajaran dapat optimal berjalan sehingga menjadi efektif, efisien, dan juga menarik tentunya. Adapun bentuk aktivitas pembelajaran berbasis *e-learning*, sebagai berikut:

- a. *Individualized self-paced e-learning online* yaitu pembelajar dapat belajar secara mandiri dengan cara mengakses informasi atau materi pelajaran secara *online* via internet atau intranet. Dimana sekolah, warnet, di rumah memiliki fasilitas internet. Guru

menyediakan sumber belajar, baik dalam bentuk teks (*text-based content*) seperti pdf, ppt, doc, atau sejenisnya, atau dalam format multimedia (*multimedia-based content*) seperti video streaming, animasi, game dan lain-lain dalam server internet tersebut. ppeserta didik kemudian dapat mempelajarinya kapan saja, materi apa saja yang sesuai dengan minatnya, dimana saja (tidak harus dalam kelas, yang jelas bisa mengakses internet tersebut) secara individu.

- b. *Individualized self-paced e-learning offline* yaitu situasi dimana mahasiswa atau siswa mempelajari materi belajar melalui paket-paket pembelajaran seperti video pembelajaran, CD-interaktif (multimedia pembelajaran), e-book, dan lain-lain yang tidak dilakukan melalui jaringan internet atau internet.
- c. *Group-basede learningsynchronously* yaitu peserta didik secara berkelompok mengikuti pembelajaran dalam waktu yang sama walau dari tempat yang berbeda melalui tool komunikasi sinkronous seperti chatting (*text-based conferencing*), konferensi audio dua arah (*two way audio conferencing*), konferensi video (*video conferencing*) baik melaui intra atau

internet.

- d. *Group-basede learningsynchronously* yaitu peserta didik secara berkelompok/grup mengikuti proses pembelajaran melalui intra atau internet tapi komunikasinya tidak real time, tapi tertunda (*delayed*) dengan e-mail, forum diskusi, mailing list, atau *asynchronous (offline)chatting*.

2. Google Classroom

a. Pengertian Aplikasi Google Classroom

Perkembangan *google classroom* awalnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Adanya kolaborasi antara guru dan siswa pada aplikasi ini pada dasarnya untuk mengeksplorasi ide atau pendapat sehingga terbangun komunikasi yang baik dan efektif.

Pemanfaatan *Google Classroom* dirancang untukmempermudah guru dalam mengumpulkan tugas, memberikan materi pembelajaran dengan waktu yang fleksibel dan didukung dengan salinan google dokumen secara otomatis kepada setiap siswa. Pada tahun 2017 *google classroom* dapat diakses setiap pengguna dengan menggunakan *google* pribadi. Aplikasi berbasis *open sources* ini membantu guru untuk memonitoring

sekuruh aktivitas siswa selama pembelajaran. (Lida Simanihuruk, Janner Simarmata, 2019)

Menurut Herman *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam.

Hal ini disebabkan karena baik mahasiswa maupun dosen dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. *Google classroom* pada dasarnya dirancang untuk mempermudah interaksi dosen dan mahasiswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada mahasiswa. Dosen memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa. Selain itu, dosen juga dapat membuka ruang diskusi bagi para mahasiswa secara *online*.

Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan *google classroom* yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni. (Sewang, 2017).

Aplikasi *google classroom* dapat digunakan oleh siapa saja yang tergabung dengan kelas tersebut. Kelas tersebut adalah kelas yang didesain oleh dosen yang sesuai dengan kelas sesungguhnya atau kelas nyata di sekolah.

Terkait dengan anggota kelas, *google classroom* dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki akun *google* yang telah terintegrasi dengan *Google Suite (G-Suite)* yang telah mengkombinasikan berbagai fitur milik *Google* seperti *Gmail, drive, youtube, document, blogspot*, dsb. Rancangan kelas yang mengaplikasikan *google classroom* sesungguhnya ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan siswa tidak menggunakan kertas dalam mengumpulkan tuganya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Herman yang memaparkan bahwa dalam *google classroom* kelas dirancang untuk membantu dosen membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan *google document* secara otomatis

bagi setiap mahasiswa. Kelas juga dapat membuat *folder drive* untuk setiap tugas dan setiap mahasiswa, agar semuanya tetap teratur.

Menurut wikipedia, *google classroom* merupakan suatu model pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan. Selanjutnya, pengertian *google classroom* adalah aplikasi yang terbentuk ruang kelas yang terhubung melalui koneksi internet dan terjadi di dunia maya.

Google Classroom adalah aplikasi belajar dan mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Herman yang memaparkan bahwa dalam *google classroom* kelas dirancang untuk membantu dosen membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan *google document* secara otomatis bagi setiap mahasiswa. Kelas juga dapat membuat *folder drive* untuk setiap tugas dan setiap mahasiswa, agar semuanya tetap teratur. Semua orang yang berusia di atas 13 tahun dan memiliki akun *google* dapat langsung menggunakannya. Adapun Manfaat dari *google classroom* yaitu: (Hantono, 2020a).

1) Proses Setting yang Cepat dan Nyaman

Proses *set up* pada *google classroom* sangat cepat dan nyaman jika dibandingkan harus menginstal LMS lokal atau mendaftarkan ke provider LMS. Guru tinggal mengakses aplikasi *google classroom* serta bisa memulai membagikan tugas-tugas dan bahan ajar. Guru dapat melakukan ini dengan menambahkan daftar siswa atau berbagi kode unik yang memungkinkan akses ke kelas pada *google classroom*. *Google classroom* lebih sederhana dan mudah untuk digunakan, sehingga ideal bagi guru meskipun tingkat pengalaman *e-learning* yang beragam.

2) Hemat Waktu

Peserta didik tidak lagi harus *men-download* tugas yang diberikan guru. Guru pun tinggal membuat dan mendistribusikan dokumen untuk peserta didik mereka secara *online*. Guru juga dapat menentukan peringkat, memberikan umpan balik untuk semua tugas dan melakukan penilaian menggunakan aplikasi *google classroom*.

Dengan demikian, ada potensi untuk menghemat sebagian besar waktu bagi keduanya, baik peserta didik maupun gurunya.

Semuanya dilakukan secara *paperless*, sehingga tidak ada waktu yang terbuang untuk mendistribusikan dokumen fisik dan peserta didik dapat menyelesaikan tugas mereka dengan tepat secara *online*, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk memenuhi deadline waktu yang diberikan dan belajar secara *online* dapat disesuaikan dengan jadwal sehari-hari mereka.

3) Meningkatkan Kerjasama dan Komunikasi

Salah satu manfaat yang paling penting dari menggunakan *google classroom* adalah sangat dimungkinkan untuk melakukan kolaborasi *online* yang efisien. Guru dapat mengirimkan pemberitahuan ke peserta didik mereka untuk memulai diskusi *online* atau memberitahu mereka tentang kegiatan pembelajaran *online* tertentu. Di sisi lain, peserta didik memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada rekan-rekan mereka dengan posting langsung ke aliran diskusi di *google classroom*. Dengan demikian, jika mereka membutuhkan bantuan karena kesulitan memahami suatu tugas atau ingin mempelajari lebih lanjut tentang topik tertentu, mereka bisa mendapatkan masukan langsung dari teman sekelas secara virtual.

b. Fitur-Fitur *Google Classroom*

Aplikasi *Google classroom* memiliki beberapa fitur yang mendukung proses pembelajaran *e-learning*. Menurut wikipedia ada beberapa fitur yang ditawarkan *Google Classroom* antara lain adanya fitur *assigmenments* (pemberian tugas), adanya proses pengukuran (*grading*) dengan skema penilaian yang berbeda, komunikasi dua arah antara guru dengan siswa yang didukung *google drive*, adanya fitur arsip program dan fitur aplikasi *google classrom* dapat diakses dengan menggunakan perangkat *android* dan *IOS*. Kesemua fitur tersebut tersedia di *google classroom* dan dapat digunakan oleh guru selama proses pembelajaran. (Lida Simanihuruk, Janner Simarmata, 2019).

Berikut beberapa fitur-fitur yang sangat menunjang pembelajaran *online* ini:

a) Tugas (*Assigments*)

Setiap tugas yang diunduh akan disisipkan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas google yang telah memungkinkan kolaborasi *online* ini. Daripada hanya berbagi dokumen yang berada di *google drive* siswa dengan guru, file di-host di drive siswa dan kemudian

dikirim untuk dinilai. Guru dapat mengedit salinan mereka sendiri dan kemudian kembali untuk mendapatkan nilai sehingga semua siswa bisa melihat, menyalin, atau mengedit dokumen yang sama.

Siswa juga dapat memilih untuk melampirkan dokumen tambahan dari *drive* mereka ke tugas.

b) Penilaian (*Grading*)

Google classroom mendukung banyak cara penilaian yang berbeda. Guru memiliki opsi untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas dimana mereka dapat membuat komentar dan mengedit. Tugas yang diubah dapat dinilai oleh guru dan dikembalikan dengan komentar untuk memungkinkan siswa merevisi tugas dan dikembalikan. Setelah dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh guru kecuali guru mengembalikan tugas. (Hantono, 2020b)

c) Komunikasi yang Lancar

Pengumuman dapat diposting oleh guru ke aliran kelas yang dapat dikomentari oleh siswa yang memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Sedangkan Terdapat berbagai macam fitur unggulan yang ditawarkan oleh *platform* pembelajaran *google classroom*. Keeler & Miller mengidentifikasi 50

fitur yang dapat ditawarkan dalam *platform* pembelajaran, diantara fitur tersebut penulis mengidentifikasi 18 fitur yang dapat mendukung pembelajaran kolaboratif.

Fitur tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Pengumuman Kelas

Google classroom memberikan kemudahan kepada pengajar/instruktur untuk memberikan pengumuman kelas daring dan melalui akun gmail. Pembelajar dapat melihat pengumuman yang disampaikan oleh pengajar/instruktur pada menu steamdan memberikan komentar terkait tema yang diberikan. Perbedaannya adalah komunikasi yang dilakukan oleh instruktur pada beberapa pembelajaran daring umumnya bersifat satu arah kini diterapkan ke dalam komunikasi dua arah.

2) Sharing Materi

Para pengajar/instruktur dapat membagi data berupa dokumen, video, atau link kepada pembelajar bahasa asing. Pemanfaatan *google classroom* sebagai *platform* bagi pembelajar untuk memperoleh sumber data digital yang dapat diperoleh untuk memaksimalkan pemahaman pembelajar secara mendalam. Terdapat empat ikon yang menggambarkan fitur sharing materi

iniyang meliputi: (1) Ikon penjepit kertas yang berfungsi untuk melampirkan file yang disimpan di computer; (2) Ikon *google drive* memungkinkan google dokumen atau *file* lain yang disimpan di *google drive* dilampirkan, (3) Ikon youtube yang memungkinkan untuk dilampirkan URL video youtube yang sesuai dengan pembahasan tema; dan (4) adalah ikon khusus untuk melampirkan URL sumber yang diperoleh dari internet untuk dibagikan ke dalam menu sharing materi yang disediakan oleh *google classroom*. Semua dokumen yang dibagikan ke dalam pengumuman hanya dapat dilihat oleh pembelajar yang join ke dalam kelas daring tersebut.

- 3) Pengumpulan Tugas dengan Berbagai Macam File
Google classroom memberikan kemudahan kepada pembelajar untuk melampirkan lebih dari satu tugas apabila masing-masing tugas tersebut dalam bentuk file yang berbeda.
- 4) Pembuatan Kelas
Google classroom memungkinkan pengajar untuk membuat kelas dengan jenis pelajaran yang berbeda. Begitu pula dalam hal pemberian tugas, pengajar dapat mendesain materi secara terstruktur dengan pengaturan

yang cukup mudah mulai dari pemberian instruksi, melampirkan file, pengaturan runtutan materi. Peran instruktur pada fitur ini sangat diharapkan untuk membangun proses pembelajaran daring yang lebih efektif khususnya pembelajaran kolaboratif bahasa asing. Apabila pengajar/instruktur tidak memerhatikan ini, tentu akan sangat berdampak terhadap jalannya proses pembelajaran.

5) Mendorong Kolaborasi Kelas

Proses pembelajaran daring dengan memanfaatkan *google classroom*, pengajar dapat memfungsikan fitur dokumen yang dibagikan namun hanya bisa dibaca saja atau dapat di edit oleh pembelajar. Mereka dapat dengan mudah mengedit dokumen tersebut secara langsung dan dikirim pada proses pengumpulan tugas. Fitur ini mendukung kegiatan kolaborasi antar sesama pembelajar dan membangun kontribusi setiap pembelajar dalam proyek bersama. Misalnya dalam pembelajaran kosakata dengan tema tertentu, pembelajar dapat mengisi dokumen yang telah diatur oleh pengajar untuk diedit dan diisi secara individu dalam bentuk jejaring kata lalu mengirim kembali ke dalam tugas tersebut. Begitupula dalam proses

penyusunan materi presentasi yang dapat dilakukan secara berkelompok. Masing-masing pembelajar menuangkan ide mereka dalam penyusunan slide presentasi dan mengirimkannya ke dalam menu pengumpulan tugas yang telah disediakan. (Soni, 2018).

6) Buat Diskusi

Fitur buat diskusi juga ditawarkan dalam *platform* pembelajaran ini. Melalui *google sheets*, pembelajar dapat mengumpulkan ide tentang topik diskusi. Pertanyaan diskusi dapat ditambahkan pada halaman individual, dan tab tambahan digunakan untuk beberapa pertanyaan. *Google sheets* yang dapat diedit dibagikan ke pembelajar dan berfungsi menjawab pertanyaan diskusi. Tentu ini akan memotivasi pembelajar untuk berkomentar atau memberikan ide bahkan ketika mereka kesulitan berbicara di kelas. Pembelajar lainnya juga dapat melihat komentar dan ide pembelajar lainnya sehingga beberapa komentar sebelumnya akan memberikan gambaran kepada mereka tentang tema dan atau komentar lain yang juga mendukung atau menyanggah ide yang ada. Kegiatan ini akan meningkatkan keterampilan produktif mereka

khususnya dalam keterampilan menulis bahasa asing.

7) Umpan Balik Sebelum Pengumpulan Tugas

Umpan balik yang digunakan pembelajar ke pengajar/instruktur pada fitur ini dapat berfungsi maksimal sehingga komunikasi dua arah terjalin dengan baik. Pengajar dapat memberikan pemahaman berkaitan dengan tugas yang akan dikerjakan oleh pembelajar atau memperjelas instruksi yang seharusnya dilakukan oleh pembelajar sebelum mereka memastikan untuk mengumpulkan tugas.

8) Tanya Jawab Tentang Tugas

Apabila tugas telah dibagikan oleh pengajar/instruktur di *google classroom*, pembelajar dapat mengomentari tugas tersebut atau mengajukan pertanyaan terkait materi yang dibagikan. Pembelajaran daring ini memungkinkan mereka mengajukan pertanyaan dimanapun, kapanpun dan respon pengajar/instruktur dapat dilihat oleh seluruh pembelajar.

Dalam pembelajaran bahasa asing, terkadang fitur ini difungsikan juga untuk melatih pembelajar menulis komentar atau pertanyaan kedalam bahasa asing dan dapat dengan mudah dikoreksi oleh pengajar ataupun

pembelajar.

9) Umpan Balik Via Email

Fitur umpan balik via email dimaksudkan sebagai kegiatan dua arah antara pengajar dan pembelajar bahasa asing dalam kelas daring. Pengajar dapat mengirim catatan yang dapat diterima oleh seluruh pembelajar ataupun dengan mengirimkan email ke masing-masing siswa. Pada proses pemberian catatan terdapat menu email yang akan mengarahkan pengajar ke akun gmail dan membuka komposisi email. Setiap pembelajar diharuskan memiliki akun gmail yang telah terintegrasi dengan *google classroom* sehingga fitur ini sangat dimungkinkan dilakukan oleh pengajar. (Hantono, 2020a).

10) Pembuatan Catatan Kolaborasi

Pembuatan catatan secara kolaboratif ini memiliki fungsi untuk membangun kerja sama antar sesama pembelajar bahasa asing dalam kegiatan pembelajaran daring karena mereka akan saling menginformasikan tentang materi dan tidak akan ketinggalan informasi. Kegiatan diskusi dalam pembuatan catatan kolaborasi ini juga sangat dimungkinkan terjadi karena terdapat fitur edit file yang berfungsi sebagai notulen masing-

masing pembelajar dan setiap catatan tersebut dapat mereka akses melalui pengumuman di kelas.

11) Fitur Polling

Fitur polling sangat mendukung kegiatan kolaboratif pembelajaran. Fitur ini dimaksudkan agar mengetahui kesediaan pembelajar mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu yang sifatnya bebas. Misalnya, penentuan tema presentasi yang ditawarkan oleh pengajar. Pembelajar dapat memilih tema yang mereka minati untuk dibuat laporannya dan masing-masing mereka akan bekerja sama dengan tim yang memiliki minat yang sama pula. Dengan hanya mengklik “*mark as done*” menandakan bahwa pembelajar tertarik mengerjakan tema tersebut. Jika mereka tidak tertarik, mereka tidak perlu menanggapi dengan cara apapun dan memilih tema lainnya dengan cara yang sama seperti sebelumnya. Hasil pemilihan tersebut secara otomatis akan muncul dalam data pengajar dan selanjutnya diatur proyek kerja tema yang telah dipilih.

12) Bagikan Dokumen dengan Kelas

Mendistribusikan dokumen dapat menjadi tugas yang sulit bagi para pengajar/instruktur.

Pengajar menghabiskan banyak waktu untuk mencetak

dokumen, pergi ke mesin fotokopi, membagikannya di kelas, dan kemudian menunggu pembelajar untuk menemukan kertas yang sudah mereka berikan. Google classroom memudahkan distribusi dokumen. Melampirkan dokumen, baik melalui pengumuman atau dalam tugas, memungkinkan siswa untuk dengan cepat menemukan materi kelas dan kembali ke sumber ketika mereka membutuhkannya nanti.

13) Umpan Balik Teman

Umpan balik teman sebaya sangat mendukung kegiatan kolaboratif dalam pembelajaran luring khususnya bahasa asing. Google classroom mengembangkan itu juga dalam bentuk pembelajaran daring. Pembelajar dapat memberikan umpan balik kepada rekan-rekan mereka menggunakan *google slidedi google classroom*. Pengajar dapat memberikan izin kepada pembelajar untuk mengedit file dan pembelajar dapat pula memasukan komentar pada slide teman sekelas mereka sebagai umpan balik.

14) Bagikan Catatan

Google doc yang terintegrasi dalam *google classroom* memungkinkan pembelajar focus pada kegiatan diskusi. Catatan penting berkaitan materi dapat dibagikan oleh

guru dalam pembelajaran daring baik sebagai pengumuman ataupun sebagai bagian dari materi pertemuan. Pembelajar dapat dengan mudah mengakses catatan tersebut sehingga mereka dapat menghabiskan banyak waktu untuk berinteraksi dan berdiskusi tentang ide-ide mereka. Berbagi pembelajaran informal Berbagi pembelajaran informal yang dimaksud dalam fitur ini ialah proses berbagi pengalaman yang dimiliki pembelajar bahasa asing dalam kehidupan mereka dalam *google classroom*. Kegiatan berbagi yang dimaksud dapat berupa tips dan trik memahami materi bahasa asing yang diajarkan baik melalui tulisan, gambar, video, atau dokumen. Pembelajar lainnya dapat memberikan komentar terkait pengalaman pembelajar terhadap materi yang dipelajari, begitupula pengajar dapat memberikan masukan atau mendorong pembelajar lainnya menerapkan pengalaman tersebut dalam proses pembelajaran.

15) Projek Siswa

Fitur projek siswa merupakan fitur yang disediakan oleh *google classroom* sebagai wadah pengumpulan data. Selain itu, para pembelajar bahasa asing dapat

menyerahkan elemen proyek mereka pada menu lampiran. Hanya pembelajar yang berada dalam proyek kerja yang dapat mengirim, melihat, dan mengedit data yang ada pada *google drive*.

Elemen ini telah diatur dengan rapih oleh *google classroom* sehingga pengajar dapat dengan mudah mengontrol kemajuan pembelajar.

16) Kolaborasi dengan Teman Sebaya

Fitur ini akan meingkatkan hubungan dua arah antar pembelajar- pembelajar, pengajar-pengajar. Kolaborasi dengan teman sebaya pada level pembelajar dilakukan pada kegiatan berbasis proyek atau berbasis masalah. Sedangkan pada level pengajar, kolaborasi dapat dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa asing. Alasannya ialah penguasaan bahasa asing terdiri atas keterampilan reseptif dan produktif yang dalam proses pengajarannya dilakukan oleh tim kebahasaan. Agar dapat berlangsung dengan dinamis dan sesuai dengan tingkatan kebahasaan yang diharapkan, kolaborasi antar pengajar sering dilakukan. Komentar dari tim pengajar sangat memungkinkan pemahaman mendalam kepada pembelajar. Begitupula dalam hal koordinasi penyusunan materi ajar berdasarkan tim kebahasaan

dan tanggung jawab masing-masing pengajar.

17) Pertemuan Sesama Guru Secara Virtual

Fitur ini dikhususkan kepada tim pengajar dalam platform google classroom. Para pengajar dapat membuat jadwal pertemuan secara daring. Hal ini terkadang sangat membantu para pengajar yang disebabkan oleh pekerjaan yang padat sehingga mereka tidak dapat bertemu secara langsung dalam rapat. Pertemuan daring juga memberikan kemudahan bagi mereka karena fiturnya fleksibelnya yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Administrator dapat mengundang tim kebahasaan untuk ikut dalam google classroom seperti halnya pembelajar bahasa asing. (Asnur, 2019).

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar dalam arti luas merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari terbentuknya respons utama.

Belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru

pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara.

Perubahan kemampuan yang disebabkan oleh kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan seperti anak yang mampu berdiri dari duduknya atau perubahan fisik yang disebabkan oleh kecelakaan tidak dapat dikategorikan sebagai hasil dari perbuatan belajar meskipun perubahan itu berlangsung lama dan konstan. Menurut Slameto bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari perbuatan belajar terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional, bersifat positif dan aktif, bersifat kons-tan, bertujuan atau terarah, serta mencakup seluruh aspek tingkah laku. Ciri-ciri perubahan tingkah laku sebagai hasil dari perbuatan belajar tersebut tampak dengan jelas dalam berbagai pengertian belajar menurut pandangan para ahli pendidikan dan psikologi.

Belajar menurut Skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (reinforcement), sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran (funnistment) dan pujian (rewards) dari guru atas hasil belajarnya. Skinner membuat perincian lebih jauh dengan membedakan adanya dua macam respons. Pertama, respondent response, yaitu respons yang ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu yang disebut eliciting stimuli menimbulkan respons-respons yang secara relative tetap, misalnya makanan yang menimbulkan keluarnya air liur. Pada umumnya, perangsang-perangsang yang demikian itu mendahului respons yang ditimbulkannya. Kedua, operant response, yaitu respons yang timbul dan perkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu yang disebut reinforcing stimuli atau reinforce, karena perangsang-perangsang tersebut memperkuat respons yang telah dilakukan oleh organisme. Jadi,seorang akan menjadi lebih giat belajar apabila mendapat hadiah sehingga responsnya menjadi lebih intensif atau kuat. (Hanafy, 2014a)

Gagne sebagai yang dikutip oleh Sagala

memandang bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus yang bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan memengaruhi individu sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu setelah ia mengalami situasi tadi. (Hanafy, 2014b).

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Sama halnya yang dipaparkan oleh gagne bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus yang bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.

Jadi, belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga

adanya penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya. (Sudjana, 2016)

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Djamarah dan Zain menyebutkan bahwa kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan. (“Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan,” 2017)

Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. (Nurrita,

2018a)

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. (Nurrita, 2018a)

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranahpemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6). (Nurrita, 2018a)

Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah

mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

c. Indikator Hasil Belajar

Adapun secara lebih rinci bahwa belajar membawa perubahan pada tiga aspek seperti yang dikemukakan Bloom dan Krath Wohl yaitu;

1. Kognitif terdiri 6 kata yaitu;
 - a) Pengetahuan (mengingat, menghafal)
 - b) Pemahaman (menginterpretasikan)
 - c) Aplikasi (menggunakan konsep, memecahkan masalah)
 - d) Analisis (menjabarkan suatu konsep)
 - e) Sintesis (menggabungkan nilai, metode, ide)
 - f) Evaluasi (membagikan nilai, ide, metode)
2. Afektif terdiri dari 5 tingkatan;
 - a) Pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu)
 - b) Meresepo (aktif berpartisipasi)
 - c) Penghargaan (menerima nilai-nilai, setia kepada nilai-nilai)
 - d) Pengorganisasian (menghubung-

- hungkan nilai-nilai yang dipercayai)
- e) Pengamalan (menjadikan nilai-nilai sebagai bagian dari pola hidup)
3. Psikomotorik terdiri dari 5 tingkatan;
- a) Peniruan (menirukan gerak)
 - b) Penggunaan (menggunakan konsep untuk melakukan gerak)
 - c) Ketepatan (melakukan gerak dengan benar)
 - d) Perangkaian (melakukan beberapa gerakan sekaligus dengan benar)
 - e) Naturalisasi (melakukan gerak secara wajar) (Sudjana, 2016).

d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Susmeto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah:

- 1) Faktor Internal, adalah faktor yang ada

didalam individu yang sedang belajar, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah:

- a) Faktor jasmani, meliputi: faktor kesehatan dan faktor cacattubuh.
 - b) Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, yaitu faktor yang berkaitan dengan stamina tubuh individu.
- 2) Faktor eksternal, adalah yang berasal dari luar individu. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah:
- a) Faktor keluarga, yaitu meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakangkebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, yaitu meliputi metode

mengajar, kurikulum, hubungan antara guru dan murid maupun sesama murid, disiplin sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah.

- c) Faktor masyarakat, yaitu meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Jadi, beberapa faktor-faktor di atas yang mempengaruhi hasil belajar siswa selama pembelajaran online adalah dari segi faktor internal seperti Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

Dan dari segi faktor eksternal seperti Faktor keluarga, yaitu meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan dan Faktor sekolah, yaitu meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan antara guru dan murid maupun sesama murid, disiplin

sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah. (Sudjana, 2013).

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu. (PAI, 2018a) Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, al-ta"lim, al-tarbiyah, dan al-ta"dib, al-ta"lim berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan.

Al-tarbiyah berarti mengasuh mendidik dan al-ta"dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian dari pendidikan Islam dan pendidikan Nasional, yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap lembaga

pendidikan Islam.

Di dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Agama Islam, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-quran dan Hadis. Melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa, (PAI, 2018b) tentunya Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam mengarahkan potensi dan kepribadian peserta didik dalam pendidikan Islam. Begitu pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu pendidikan agama islam di Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua anak

didik mulai jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Sedangkan menurut Zakiah Darajat, pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pedoman hidup.

Dari penjelasan atas dari pengertian pengertian Pendidikan Agama Islam tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dari seseorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia sehingga dapat mengamalkan ajaran Islam di dalam perilaku kehidupan sehari-hari, juga dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dasar utamanya kitab Al-Quran dan Al-Hadis melalui bimbingan, pembelajaran dan pelatihan serta pengalaman-pengalamannya.

Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (“Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan,” 2017)

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sebagai suatu subyek pelajaran, pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi berbeda dengan subyek pelajaran yang lain. Ia dapat memiliki fungsi yang bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai masing-masing lembaga pendidikan. Namun secara umum, Abdul Majid mengemukakan bahwa kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut: (Indrianto, n.d.)

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan

dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

2. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
3. Penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam.
4. Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan

peserta didik dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dan lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya.
6. Pembelajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsional.
7. Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain. (Firmansyah, 2020).

B. Kajian Hasil Penelitian Relevan

Kajian penelitian terdahulu yaitu memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Di samping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang

akan diteliti belum pernah diteliti orang lain walaupun dalam konteks yang sama.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Firmansyah, dengan judul Tesis “Pengaruh *Blended Learning* Hasil Belajar PAI Peserta Didik kelas X SMA Negeri 8 Bandar Lampung”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA Negeri 8 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Eksperimen dimana desain yang digunakan adalah *Purposive Nonequivalent Control Grup Design*, penelitian dilakukan di SMA Negeri 8 bandar Lampung dengan sampel kelas X IPS 1 sebagai eksperimen yang menggunakan *blended learning* dan X IPA 1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan media yang ada dikelas. (Firmansyah, 2020)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah dimana penelitian tersebut meneliti mengenai perbedaan hasil belajar antara siswa yang menerapkan

pembelajaran blended learning dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dikelas X sedangkan peneliti

ian penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* terhadap ketercapaian dan hasil belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mujib, dengan judul Tesis “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta”

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa internet di kalangan siswa sekolah menengah atas di kota Yogyakarta dan bagaimana hubungan penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar yang dicapai. Untuk menganalisa seberapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil analisa frekuensi menunjukkan bahwa penggunaan

internet dikalangan siswa SMA di Yogyakarta cenderung ke arah yang positif. Besarnya hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah kuat (0.696). disisi lain besarnya pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar adalah 30% apabila ada kenaikan intensitas penggunaan internet sebagai media belajar sebesar 1%. (Mujib, 2013)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dimana penelitian di atas berhubungan penggunaan internet pada hasil belajar siswa sedangkan penelitian penulis ingin mengetahui adakah pengaruh pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Hasan basri dengan judul Tesis “Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMK plus Melati Samarinda”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Penggunaan Pembelajaran

Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Melati Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil objek penelitian di SMK Plus Melati Samarinda, teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil dari angket, dan dokumentasi ini kemudian dianalisis melalui tiga tahap yaitu teknik analisis uji korelasi, uji koefisiensi determinasi dan uji t.

Penggunaan pembelajaran *e-learning* yang digunakan oleh SMK Plus Melati Samarinda adalah *distance learning* yang menggunakan fasilitas internet yang diterapkan pada semua mata pelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI mencapai nilai KKM. (Basri, 2017)

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah dimana penelitian tersebut penerapan internet pada pembelajaran *e-learning* ke semua mata pelajaran sedangkan penelitian penulis adalah adakah

pengaruh proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* selama belajar jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas XI.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Alimron, dengan judul Tesis “Penerapan *E- Learning* dalam Proses Pembelajaran Pada Program Studi PAI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”.

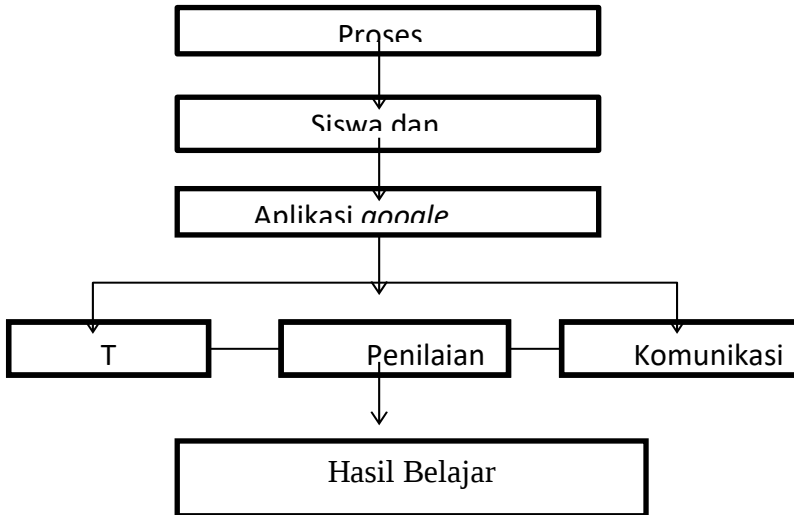
Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan *e- learning* pada program studi PAI Universitas Islam Negeri Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Ada lima aspek penerapan *e- learning* yang diamati dengan menilai persepsi dosen dan mahasiswa. (Alimron, 2019)

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis dimana penelitian tersebut berhubungan dengan penerapan *e-learning* pada program studi PAI Universitas Islam Negeri Palembang dan menggunakan penelitian

kualitatif sedangkan penelitian penulis meneliti apakah ada pengaruh pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai dan menggunakan penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Berfikir

Perkembangan dibidang teknologi saat ini yang semakin pesat sangat memudahkan aktivitas belajar mengajar secara online. Siswa dan guru sama-sama dituntut agar bisa menggunakan aplikasi belajar seperti *google classroom* yang digunakan untuk proses pembelajaran.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

Didalam aplikasi tersebut proses belajar mengajar dapat berlangsung karna terdapat fitur-fitur yang mendukung seperti absensi, tugas, penilaian dan juga dapat berkomunikasi untuk berdiskusi. Setelah selesai pembelajaran atau selesai materi yang dipelajari maka selanjutnya akan ada evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa, dengan itu maka siswa dapat melihat ketercapaian hasil belajar.

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh pembelajaran *online* berbasis *Google Classroom* terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa di UPT SMK Negeri 1 Sinjai.

Ho: Tidak Terdapat pengaruh pembelajaran *online* berbasis *Google Classroom* terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa di UPT SMK Negeri 1 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu atau suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah atau *scientific* yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu kongkrit atau empiris, obyektif atau terukur, rasional, sistematis, berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2016a)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian korelasional yakni meneliti antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengukur atau mencari hubungan seberapa besar korelasi diantara variabel-variabel yang diteliti. Data-data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan menggunakan perhitungan korelasi product moment untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen

dan variabel bebas, yaitu variabel Y dan variabel X. (Arikunto, 1991).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah rumusan yang didasarkan pada sifat-sifat atau hal-hal yang dapat diteliti dan menggunakan kata-kata yang operasional sehingga variabel bisa diukur.

Dalam penelitian ini yang dapat diteliti adalah pengaruh pembelajaran *online* berbasis aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai, maka yang menjadi variabel penelitian ini adalah;

1. Pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *google classrom* (X)

Google Classroom merupakan media pembelajaran *online* yang digunakan guru dan murid untuk saling terhubung secara *online* dari manapun dan kapan pun. *Google Classroom* menjadi jembatan para guru dalam membuat tugas, membagikan dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. *Google Classroom* dapat mempermudah proses belajar

mengajar antara guru dan murid melalui internet. Adapun indikator penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai berikut:

- a. Respon siswa
- b. Kehadiran
- c. Materi pelajaran
- d. Keaktifan siswa
- e. Tugas siswa
- f. Interaksi guru

2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa (Y)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif yaitu tes. (Sudjana, 2016).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SMK Negeri 1 Sinjai, di Jalan Teuku Umar, Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Juni 2022 hingga 27 Juli 2022.

D. Populasi dan Sampel

Metode penentuan subyek sering disebut sebagai metode penentuan sumber data. Maksud dari sumber data penelitian adalah subyek dari mana data itu di peroleh. Subjek penelitian yang penulis gunakan adalah populasi dan sampel. (Arikunto, 1991)

- a. Populasi adalah Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas XI UPT SMK Negeri 1 Sinjai dengan seluruh jumlah siswa yang ada sebanyak 100 siswa.

- b. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling* (Area Sampling). *cluster sampling (Random)* adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas XI dengan jumlah 100 siswa. Dengan jumlah 100 siswa maka peneliti hanya mengambil 40% dari seluruh jumlah siswa kelas XI, jadi jumlah sampel yang digunakan 26 orang. Teknik yang digunakan adalah teknik random sampling yaitu peneliti mengambil sampel secara acak.

Tabel dibawah ini merupakan nama-nama siswa yang tercantum dalam sampel

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

NIS	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
012020	Nadia	XI OTP 1	P
022020	Asti Ananta	XI OTP 1	P
032020	Nita Amanda	XI OTP 1	P
042020	Kartina	XI OTP 1	P
052020	Idil Ardiansyah	XI OTP 1	L
062020	Rahmat Hidayat	XI OTP 1	L
072020	Yugis Yus Risal	XI OTP 1	L
082020	Rifaldi	XI OTP 1	L
092020	Alvin Novrian	XI OTP 1	L
102020	Istiana Meilatui Amir	XI OTP 1	P
112020	Erik Nurfadli	XI OTP 1	L
122020	Mentari	XI OTP 1	P
132020	Rani Herlianti	XI OTP 1	P
142020	A.Nurazizah	XI OTP 1	P
152020	Marysa	XI OTP 1	P
162020	Risda Firmayanti	XI OTP 1	P
172020	Wida Afrianty	XI OTP 1	P
182020	Apriliani	XI OTP 1	P
192020	Nurhalimah	XI OTP 1	P
202020	Ainun Zaria	XI OTP 1	P
212020	Fitri Handayani Syam	XI OTP 1	P
222020	Nur Alifah Sulfiana	XI OTP 1	P

232020	Tiara Maharani Nahak	XI OTP 1	P
242020	Rini Kartika	XI OTP 1	P
252020	Reni Gafitra	XI OTP 1	P
262020	Riski Ayu Ningsih	XI OTP 1	P

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada pada subyek maupun obyek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik mencari data dalam penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala subyek yang diteliti, baik itu pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan. (Surachmat, 1989) Observasi dalam penelitian ini dimaksud agar peneliti dapat mengetahui kenyataan yang terjadi didalam obyek penelitian. Observasi yang dilakukan adalah

observasi nonparsitipan, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung melainkan hanya sebagai pengamat. Adapun yang di observasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Penggunaan aplikasi *google classroom* di kalangan siswa UPT SMK Negeri 1 Sinjai.
- b. Hasil Belajar siswa UPT SMK Negeri 1 Sinjai kelas XI pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilihat dari daftar nilai.

2. Angket/Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket/kuisoner. Pengembangan angket didasarkan pada kisi-kisi dan soal angket.

Dengan demikian instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel dalam penelitian ini meliputi: keefektifan penggunaan aplikasi *google classroom* pada proses pembelajaran online Pendidikan Agama Islam yang telah digunakan untuk siswa.

Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala dan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *skala Likers Summated Ratings* (LSR), dengan alternatif pilihan 1 sampai 4 jawaban dengan ketentuan sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). (Sugiyono, 2016b)

Untuk mempermudah analisis data, maka perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil angket yang telah diisi. Jawaban dibuat dengan skor tertinggi empat dan terendah satu, seperti berikut ini:

- a. Sangat Setuju = skor 4
- b. Setuju = skor 3
- c. Tidak Setuju = skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju = skor 1

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Soal
1	Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> (X)	• Respon siswa • Kehadiran • Materi pelajaran • Keaktifan siswa • Tugas siswa • Interaksi guru	1,2,3,4,5 6,7,8 10,12 9,11 13,14,15,
2	Hasil Belajar Siswa(Y)	• Test materi yang telah dipelajari	16 sampai 25

3. Tes

Tes adalah cara pengukuran atau penilaian yang berupa pemberian tugas atau soal yang dijawab untuk mengetahui hasil nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang pembelajarannya menggunakan aplikasi *google classroom*. Instrumen tes ini menggunakan soal pilihan

ganda dengan tiga alternatif jawaban A, B, dan C. Tes disusun berdasarkan kompetensi dasar dari pembelajaran PAI yang ada di SMA/SMK sederajat yang telah diajarkan.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisaberbentuk tulisan atau gambar. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang sekolah, data siswa dan data hasil penelitian di *google classroom*.

a. Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji tentang kemampuan suatu kuesioner sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur untuk menguji validitas item-item pertanyaan dengan membuat korelasi skor pada item tersebut (yang diuji) dengan skor total.

Pengujian validitas daftar pertanyaan dilakukan dengan mengkorelasikan skor

pada masing-masing item dengan skor totalnya. Untuk menguji validitas angket yang akan disampaikan kepada objek penelitian valid atau tidak, maka peneliti mengadakan uji coba yang dilakukan terhadap 26 responden yaitu siswa kelas XI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai yang terdiri dari 25 butir soal. Selanjutnya untuk menganalisis tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik korelasi seperti ini dikenal dengan teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

$$r_{xy} =$$

Koefisien

validitas

item yang

dicari $N =$

Banyaknya

pasangan X

dan Y

$\sum x =$ Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y =$ Total Jumlah dari variabel Y

$\sum x^2 =$ Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2 =$ Kuadrat dari total jumlah Variabel Y

$\sum xy =$ Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Variabel Y. 44

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Jika $r_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir pernyataan valid, jika sebaliknya maka tidak

valid. Nilai r_{tabel} dengan N-26 adalah 0,361. Hasil uji validitas pada skala-skala variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Validitas Pengaruh Aplikasi Google Classroom

Butir Pernyataan	r_{hitung}	Keterangan
Butir 1	0.765	Valid
Butir 3	0.935	Valid
Butir 5	0.874	Valid
Butir 7	0.818	Valid
Butir 8	0.714	Valid
Butir 12	0.818	Valid
Butir 13	0.765	Valid
Butir 14	0.765	Valid
Butir 19	0.874	Valid
Butir 20	0.874	Valid

Butir 21	1.000	Valid
Butir 24	1.000	Valid
Butir 25	0.874	Valid
Butir 26	1.000	Valid
Butir 28	0.874	Valid

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa semua angka item pernyataan yang ada di kolom r_{hitung} yang bertanda hijau lebih besar dari 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada instrument tersebut adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk suatu pengetahuan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian realibilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. (Sugiyono, 2007)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{n} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir σ_t^2 = varians total

dengan kriteria:

jika $r_{11} \geq 0,60$ maka tes reliabel (dapat

dipercaya) jika $r_{11} \leq 0,60$ maka tes tidak reliabel

(dibuang).

Keterangan		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.902	30

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa angka pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,902 dan lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada instrument tersebut adalah reliabel.

F. Teknik Analisa Data

Bagian terpenting dalam sebuah penelitian adalah analisis data, karena analisis data yang terkumpul tersebut tidak akan ada manfaat dan artinya tanpa analisis. Dengan adanya analisis data maka akan diketahui hasil dari penelitian tersebut.

Sebelum data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana maka ada analisis data terlebih dahulu seperti analisis unit yang di penuhi seperti; mean, median, dan modus, standar Deviasi, varian) dan uji persyaratan yang akan dipenuhi yaitu: uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linieritas data.

1. Analisis Unit

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data ini adalah

membuat tabulasi data untuk setiap variabel, mengurutkan data interval dan menyusunnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya menentukan tingkat TSR (Tinggi, Sedang, Rendah)

Menentukan nilai Mean (M)

$$\text{Mean} = \frac{\sum F.X}{N}$$

$$M = \frac{1278}{26}$$

$$M = 49.15$$

1) Mencari nilai standar deviasi

Rumus Standar Deviasi *Google Classroom* (X)

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum f.X^2) - (\sum Fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{(26)(63264) - (1278)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{(1644864) - (1633284)}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{11580}$$

$$SD = \frac{1}{26} 107,61 \rightarrow SD = 4,13$$

2) Penentuan TSR

Tinggi = $M+1.SD$ Ke atas

$$= 49.15+1 \times 4.13$$

= 53.28 (dibulatkan menjadi 53, maka:

53, 59)

Sedang = $M-1.SD$ Sampai $M+1. SD$ ke atas

$$= 49.15-1 \times 4.13$$

= 45.02 (dibulatkan menjadi 45, maka:

45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52)

Rendah = $M-1.SD$ Ke Bawah

$$= 49.15-1 \times 4.13$$

= 45.02 (dibulatkan menjadi 45, maka:

42)

2. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

x_2 : Harga chi kuadrat

O_i : Frekuensi hasil pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel untuk mengetahui seragam (homogen) tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. (Sudjana, 2002) Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji F, dengan keterangan:

F : Homogenitas

s_2^1 : varian data pertama

s_2^2 : varian data kedua

kriteria homogenitas:

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampel bersifat homogen, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka sampel tidak homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan statistik uji F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2}{G \cdot S^2}$$

3. Uji Hipotesis

Hipotesis ada penelitian ini dianalisis dengan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas XI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai.

Analisis data yang pertama yaitu menggunakan regresi sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. (Siregar, 2015).

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

a. Uji Regresi linier Sederhana

Rumus Regresi linier Sederhana: $Y = a + bX$

Dimana:

Y = Variabel terikat X = Variabel bebas

a dan b = konstanta dimana,

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}; a = \frac{(\sum y) - b \cdot \sum x}{n}$$

selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarvariabel X dan Variabel atau untuk mengetahui tingkat pengaruh penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas XI UPT SMK Negeri 1 Sinjai, yaitu sebagai berikut; (Siregar, 2015)

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

r = nilai korelasi

Setelah memperoleh hasil

perhitungan, kemudia t_{hitung} di bandingkan dengan t_{tabel} ada taraf 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} ada taraf signifikasi 5% maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ada taraf 5% maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, tetapi tidak signifikan.

Pengambilan kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria jika:

- a. Tingkat signifikasi $t_{hitung} > t_{tabel}; 0,05$, maka pembelajaran online menggunakan aplikasi *google classroom* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI UPT SMK Negeri 1 Sinjai.
- b. Tingkat signifikasi $t_{hitung} < t_{tabel}; 0,05$, maka pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *google*

classroom berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI UPT SMK Negeri 1 Sinjai.

b. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari besarnya sumbangan pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI UPT SMK Negeri 1 Sinjai. Besarnya koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut: (Siregar, n.d.)

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kp: nilai koefisien Determinan R^2 : Nilai koefisien korelasi

Untuk mendapatkan nilai koefisien

determinan, maka terlebih dahulu dilakukan penghitungan mencari nilai koefisien korelasi dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMKN 1 Sinjai

SMK Negeri 1 berlokasi di Jalan Tekukur No.1 Sinjai, Kelurahan Biringere, Kecamatan Sinjai Utara yang dikelilingi oleh empat jalan yaitu di sebelah Barat Jalan Tekukur, di sebelah utara Jalan Teuku Umar, sebelah timur Jalan Wolter Monginsidi, dan di sebelah selatan Jalan Tamrin. sekolah ini didirikan tanggal 5 juli 1969 di atas lahan seluas 12.239 m² dengan Nomor SK pendirian 120/UK.3/1969 dengan nama SMEA Negeri Sinjai. Sekolah ini merupakan sekolah menengah kejuruan tertua di kabupaten Sinjai yang sekarang ini bernama SMK Negeri 1 Sinjai. Tahun pelajaran 2021/2022 ini SMK Negeri 1 Sinjai membina sebanyak 1163 siswa dengan 37 rombongan belajar yang terbagi kedalam lima program keahlian yaitu, akuntansi 12 rombongan belajar, program keahlian administrasi perkantoran 12 rombongan belajar, program keahlian pemasaran 4 rombongan belajar, program keahlian busana butik 3 rombongan belajar,

dan program teknologi computer jaringan 6 rombongan belajar, dengan perincian tingkat 1 sebanyak 12 rombel, tingkat 2 sebanyak 13 rombongan belajar, dan tingkat 3 sebanyak 12 rombongan belajar. Setiap ruang kelas menampung rata-rata sebanyak 36 siswa.

SMK Negeri 1 Sinjai kini memiliki guru sebagai tenaga pendidik dan tenaga administrasi sekolah yang cukup memadai. Jumlah guru sebanyak 88 orang, dengan rincian 60 guru PNS dan 28 orang non PNS sedang jumlah tenaga administrasi sebanyak 10 orang yang terdiri dari 6 orang PNS dan 4 orang non PNS. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana laboratorium yang cukup yaitu 1 laboratorium akuntansi, 1 laboratorium administrasi perkantoran, 1 laboratorium Bahasa, 1 laboratorium Komputer, 1 laboratorium kewirausahaan, 1 laboratorium teknologi computer jaringan, 1 laboratorium busanabutik, 1 ruang bisnis center dan 1 ruang ikatan alumni. Sekolah juga memiliki 32 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil-wakil kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang BK, 1 gedung perpustakaan, 1 ruang multimedia, 1 gedung mushallah, 1 ruang OSIS, 1 kamar WC kepala sekolah, 1 kamar WC pegawai, 2 kamar WC

guru, 6 kamar WC siswa, 3 kantin dan 1 toko koperasi siswa dan 1 toko koperasi guru dan pegawai serta lapangan olahraga, sekaligus sebagai lapangan upacara.

Prestasi siswa yang diraih SMK Negeri 1 Sinjai empat tahun terakhir yaitu juara I pidato bahasa inggris tahun 2018, juara 1 musikalisasi tahun 2018, juara 1 puisikalisasi tahun 2019, juara 1 lomba peragaan busana tahun 2019, juara 1 lomba aplikasi komputer tahun 2019, juara 1 lomba lari 200 m tahun 2020, juara 1 lompat jauh putra tahun 2020, juara 1 lomba PMR tahun 2021, juara 1 lomba pencat silat dalam hardiknas 2021, juara 1 lomba bongkar pasang tandu dan jelajah alam saka bayangkara cabang Sinjai tahun 2021. dan masih banyak lagi prestasi siswa lainnya yang tidak dapat kami sampikan satu persatu.

2. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : **UPT SMK NEGERI 1 SINJAI**
2. NSPN : 4030501
3. Jenjang Pendidikan: SMK
4. Status Kepemilikan: Pemerintah Daerah
5. Status Sekolah : Negeri
6. SK Pendirian Sekolah: 120/uk/3/69

7. Alamat : Jl. Tekukur No. 1, Kelurahan Biringere,
Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, No.
Telepon 0482-21102
8. E-mail : smkonesji@yahoo.com
9. Website : <http://www.smkn1-sinjai.sch.id>
10. Jenjang Akreditasi: A
11. Plt. Kepala Sekolah: Drs. Sulaiman Lesang
12. Nama Operator : Muhlis
13. Kurikulum : Kurikulum 2013
14. Akreditasi Terakhir: Tahun 2019
15. Luas Tanah : 1.300 m².
16. Jumlah Ruang Belajar : 39 kelas
17. Waktu belajar : Pagi, pukul 07.15 s.d. 14.30
18. Jumlah Guru : 88 orang
19. Jumlah Tenaga Kependidikan : 10 orang
20. Jumlah Siswa Laki-Laki : 375 orang
21. Jumlah Siswa Perempuan : 585 orang
22. Rombongan Belajar : 35
23. Ruang Kelas : 37
24. Laboratorium : 3
25. Perpustakaan : 1
26. Sanitasi Siswa : 5
27. Jenis kegiatan ekstra kurikuler :

- a. KIR
- b. PKS
- c. Koran Dinding
- d. PMR
- e. Seni Prestasi
- f. Paskibra
- g. Pramuka
- h. Olahraga Prestasi
- i. UKS
- j. Kecerdasan Spiritual

3. Visi dan Misi UPT SMK Negeri 1 Sinjai:

Visi: Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan tingkat menengah yang menghasilkan tenaga kerja profesional bertaraf Nasional dan Internasional dengan modal kecakapan hidup berdasarkan IMTAK dan IPTEK dan memiliki karakter bangsa Indonesia.

Misi :

- 1. Membekali peserta diklat dengan kemampuan/kompetensi daya dan prinsip kemandirian.
- 2. Mengubah peserta diklat dari status beban menjadi asset pembangunan yang produktif.

3. Menghasilkan lulusan program keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga, program keahlian Otomatisasi dan Tata kelola Perkantoran, program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran, program keahlian Tata Busana dan program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.
 4. Menghasilkan tenaga kerja profesional yang mampu beradaptasi dengan lingkungan global dan memposisikan Kabupaten Sinjai sebagai fokus pengabdian dan pengembangan.
 5. Menghasilkan tamatan yang memiliki daya saing pada tingkat Nasional dan Internasional bermodalkan kecakapan hidup.
 6. Menghasilkan tamatan yang memiliki karakter bangsa Indonesia.
4. Tujuan UPT SMK Negeri 1 Sinjai:
1. Menyediakan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program studi keahlian yang dipilihnya.

2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dalam lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program studi keahlian yang dipilih.
5. Membekali peserta didik dengan iman dan takwa guna menghadapi abad milenial.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis Pengaruh pembelajaran online berbasis Aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 26 siswa, peneliti telah

melakukan uji coba pada siswa Kelas XI AP UPT SMKN 1 Sinjai sebanyak 30 koresponden untuk mendapatkan hasil uji validitas yang menentukan bahwa indikator yang digunakan layak untuk disebar luaskan sebagai instrumen penelitian. Setiap item pernyataan terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai sebanyak 26 orang.

Tabel. 4.1
Data Siswa Kelas XI UPT SMK Negeri 1
Sinjai

NIS	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
012020	Nadia	XI OTP 1	P
022020	Asti Ananta	XI OTP 1	P
032020	Nita Amanda	XI OTP 1	P
042020	Kartina	XI OTP 1	P
052020	Idil Ardiansyah	XI OTP 1	L
062020	Rahmat Hidayat	XI OTP 1	L
072020	Yugis Yus Risal	XI OTP 1	L
082020	Rifaldi	XI OTP 1	L

092020	Alvin Novrian	XI OTP 1	L
102020	Istiana Meilatui Amir	XI OTP 1	P
112020	Erik Nurfadli	XI OTP 1	L
122020	Mentari	XI OTP 1	P
132020	Rani Herlianti	XI OTP 1	P
142020	Andi Nurazizah	XI OTP 1	P
152020	Marysa	XI OTP 1	P
162020	Risda Firmayanti	XI OTP 1	P
172020	Wida Afrianty	XI OTP 1	P
182020	Apriliani	XI OTP 1	P
192020	Nurhalimah	XI OTP 1	P
202020	Ainun Zaria	XI OTP 1	P
212020	Fitri Handayani Syam	XI OTP 1	P
222020	Nur Alifah Sulfiana	XI OTP 1	P
232020	Tiara Maharani Nahak	XI OTP 1	P
242020	Rini Kartika	XI OTP 1	P
252020	Reni Gafitra	XI OTP 1	P
262020	Riski Ayu Ningsih	XI OTP 1	P

3. Tabulasi Hasil Angket Penelitian

a. Pengaruh Pembelajaran online Berbasis Aplikasi *Google Classroom* (Variabel X)

Tabulasi hasil angket dari penelitian ini dengan judul Pengaruh Pembelajaran *Online* Berbasis Aplikasi *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai

menggunakan angket skala likert sebanyak 25 butir pernyataan, dengan 15 butir pertanyaan tentang pembelajaran berbasis aplikasi *Google Classroom* dan 10 pernyataan yang merupakan isi variable hasil belajar PAI.

Tabel. 4.2
Tabulasi Hasil Angket Pembelajaran Online
Berbasis *Google Classroom* (Variabel X)

Nama	Item Pernyataan															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Nur Alifah Sulfiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Nadia	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	49
Asti Ananta	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	49
Nita Amanda	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	51
Kartina	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
Idil Ardiansyah	1	4	1	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	45
Rahmat Hidayat	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	40
Yugis Yusrisal	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	48
Rifaldi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Alvin Novriana	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
Istiana Meliani Amir	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	51
Erik Nurfadli	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
Mentari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
Rani Herlianti	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
A. Nurazizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Marsya	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	53
Risda Firmayanti	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	53
Apriliani	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	53
Nurhalimah	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	52
Ainun Zariah	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	50
Tiara Maharani Nahak	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	47
Rini Kartika	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
Reni Gartika	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	51
Riski Ayu Ningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Fitri Handayani Syam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

Sumber data: Hasil analisis Instrumen Penelitian Variable X

Tabel 4.3
Tabulasi Hasil Angket Hasil Belajar Pendidikan Agama
Islam (Variabel Y)

Nama	Item Pernyataan										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Nur Alifah Sulfiana	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
Nadia	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
Asti Ananta	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
Nita Amanda	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
Kartina	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
Idil Ardiansyah	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
Rahmat Hidayat	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
Yugis Yusrisal	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
Rifaldi	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
Alvin Novriana	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
Istiana Meliani Amir	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
Erik Nurfadli	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
Mentari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Rani Herlianti	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
A. Nurazizah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Marsya	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34
Risda Firmayanti	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
Apriliani	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
Nurhalimah	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
Ainun Zariah	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
Tiara Maharani Nahak	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
Rini Kartika	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37

Reni Gartika	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
Riski Ayu Ningsih	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	36
Fitri Handayani Syam	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38

Sumber data: Hasil analisis Instrumen Penelitian Variable X

Setelah mengetahui skor yang diperoleh masing-masing item selanjutnya mencari mean atau skor rata-rata dan tingkat respon pembelajaran *online* berbasis aplikasi *google classroom* untuk lebih mempermudah terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Frekuensi Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi
Google Classroom

No	X	F	FX	X ²	F.X ²
1	42	1	42	1764	1764
2	45	6	270	2025	12150
3	46	1	46	2116	2116
4	47	3	141	2209	6627
5	48	1	48	2304	2304
6	49	3	147	2401	7203
7	50	1	50	2500	2500

8	51	3	153	2601	7803
9	52	2	104	2704	5408
10	53	3	159	2809	8427
11	59	2	118	3481	6962
Jumlah		26	1278	26914	63264

Dari hasil penghitungan tabel frekuensi tersebut di atas maka dapat diketahui mean, tingkat tinggi, sedang dan rendahnya respon siswa dengan cara sebagai berikut:

3) Mencari Mean

$$\text{Mean} = \frac{\sum F.X}{N}$$

$$M = \frac{1278}{26}$$

$$M = 49.15$$

4) Mencari nilai standar deviasi

Rumus Standar Deviasi Google Classroom (X)

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum f.X^2) - (\sum Fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{(26)(63264) - (1278)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{(1644864) - (1633284)}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{11580}$$

$$SD = \frac{1}{26} 107,61 \rightarrow SD = 4,13$$

5) Penentuan TSR

Tinggi = $M+1.SD$ Ke atas

$$= 49.15+1 \times 4.13$$

$$= 53.28 \text{ (dibulatkan menjadi 53, maka: 53, 59)}$$

Sedang = $M-1.SD$ Sampai $M+1. SD$ ke atas

$$= 49.15-1 \times 4.13$$

$$= 45.02 \text{ (dibulatkan menjadi 45, maka: 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52)}$$

Rendah = $M-1.SD$ Ke Bawah

$$= 49.15-1 \times 4.13$$

$$= 45.02 \text{ (dibulatkan menjadi 45, maka: 42)}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh pembelajaran *online* berbasis aplikasi *google classroom* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Presentase Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis
Aplikasi *Google Classroom* (Variabel X)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	19.23%
2	Sedang	20	77.00%
3	Rendah	1	3.84%
Jumlah		26	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran *online* berbasis aplikasi *google classroom* berada pada kategori sedang dengan jumlah 20 responden (77%).

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai tidak berbeda dengan cara mencari tingkat Pengaruh Pembelajaran online berbasis aplikasi *google classroom*, yaitu dilakukan dengan mencari mean atau skor rata-rata, jawaban hasil angket responden dengan membuat tabel distribusi frekuensi agar lebih mudah

dalam melakukan penghitungan. Dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Frekuensi Hasil Belajar PAI (Variabel Y)

No	X	F	FX	X²	F.X²
1	32	4	128	1024	4096
2	33	5	165	1089	5445
3	34	2	68	1156	2321
4	36	2	72	1296	2592
5	37	8	296	1369	10952
6	38	3	114	1444	4332
7	39	2	78	1521	3042
Jumlah		26	921	8899	32771

Hasil yang diperoleh dari tabel di atas untuk mengetahui tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI di UPT SMK Negeri I Sinjai yang dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Mencari Mean

$$\text{Mean} = \frac{\sum F.X}{N}$$

$$M = \frac{921}{26}$$

26

$$M = 35.42$$

2) Mencari Nilai Standar Deviasi

Rumus Standar Deviasi Hasil Belajar (Y)

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum f.X^2) - (\sum Fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{(26)(32771) - (921)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{(852046) - (848241)^2}$$

$$SD = \frac{1}{26} \sqrt{3805}$$

$$SD = \frac{1}{26} . 61,68$$

$$SD = 30,84$$

3) Penentuan Kriteria TSR

Tinggi = $M + 1.SD.$ Ke atas

$$= 35,42 + 1 \times 30,84$$

$$= 66,26 \text{ (dibulatkan menjadi 66, Maka: 0)}$$

Sedang = $M - 1.SD.$ Ke bawah

$$= 35.42 - 1 \times 30,84$$

$$= 4,58 \text{ (dibulatkan menjadi 5, Maka: 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39)}$$

Rendah = $M - 1. SD.$ ke bawah

$$= 35.42 - 1 \times 30,84$$

$$= 4,58 \text{ (dibulatkan menjadi 5, maka: 0)}$$

Berdasarkan penghitungan tabel di atas dapat diketahui bahwa kategori tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di UPT SMK Negeri I Sinjai dapat dilihat perincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Presentase Tingkat Hasil Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	0	0%
2	Sedang	26	100%
3	Rendah	0	0%
Jumlah		26	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kategori tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam XI di UPT SMK Negeri I Sinjai berada pada kategori sedang yaitu 26 responden (100%).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang sudah penulis paparkan dalam tesis ini, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas XI UPT SMK Negeri 1 Sinjai Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Maka pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* berada pada kategori sedang dengan jumlah 20 responden (77%) hal itu setelah dilakukannya persentase pengaruh pembelajaran *online* berbasis aplikasi *google classroom* (Y) menghasilkan Tinggi = 5 (19.23%), Sedang = 20 (77.00%) dan Rendah = 1 (3.84%). Sementara itu, kategori tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam XI di UPT SMK Negeri I Sinjai berada pada kategori sedang yaitu 26 responden (100%) hasil

dari presentase tingkat hasil belajar, dimana Tinggi = 0 (0%), Sedang = 26 (100%), Rendah = 0 (0%). Sehingga dengan demikian pengaruh penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa di kategorikan sedang.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan penulis diatas, maka penulis menyarankan pada pihak-pihak terkait untuk selalu meningkatkan kesadaran pada para siswa dan selalu diberi motivasi yang tinggi agar minat belajar menggunakan aplikasi *google classroom* ini, terlebih lagi selama pembelajaran daring dan pembelajaran saat ini sekolah dan tenaga kependidikan dapat lebih kreatif memanfaatkan desain pembelajaran *online* seperti penggunaan aplikasi *google classroom* yang diharapkan dapat sangat membantu dalam proses belajar mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (2014). Departemen Agama RI.
- Alimron, A. (2019). *Penerapan E-learning dalam Proses Pembelajaran pada Program Studi PAI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Arikunto, S. (1991). *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis*.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Indonesia.
- Ashsiddiqi, H. (2012). *Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran dan Pengembangannya*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam.
- Asnur, M. N. A. (2019). *Karakteristik Pembelajaran Kolaboratif Bahasa Asing dalam Google Classroom*.
- Basri, H. (2017). *Pengaruh Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pembelajaran PAI di SMK Plus Melati Samarinda*.
- Belawati, T. (2019a). *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka.
- Belawati, T. (2019b). *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka.
- Firmansyah, R. (2020). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Hanafy, M. S. (2014a). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

- Hanafy, M. S. (2014b). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Hantono, H. G. (2020a). *Step by Step Learning Management System (LSM) Belajar dengan Google*. PT Penerbit Mitra Grup.
- Hantono, H. G. (2020b). *Step by Step Learning Management System (LSM) Belajar dengan Google*. PT Penerbit Mitra Grup.
- Hermawan, A. (2017). *Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al- Ghazali*.
- Indrianto, N. (n.d.). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi*. CV Budi Utama.
- Iskandar, M. (n.d.). *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Iskandar, M. (2010). *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Gaung Persada.
- Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. (2017). *Studia Didaktika*, 11.
- Mujib, M. (2013). *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurrita, T. (2018a). *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syariah dan Tarbiyah 3.1.

- Nurrita, T. (2018b). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Al-Quran, Hadist, Syariah Dan Tarbiyah*, 171.
- PAI, A. (2018a). *Pendidikan Agama Islam*. 65. PAI, A. (2018b). *Pendidikan Agama Islam*. 66.
- RI, D. A. (2011). *Al-Qur'an Terjemahan dan Asbabunuzul*.
- Sewang, A. (2017). *Keberterimaan Google Classroom sebagai Alternatif Peningkatan Mutu di IAI DDI Polewali Mandar*. *Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner*.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah* (L. Hati (Ed.)).
- Simarmata, S. (2019). *Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Simanihuruk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibuan, M. S., Safitri, M., Sulaiman, O. K., ... & Sahir, S. H. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi Dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, S. (n.d.). *Statistika Terapan*.
- Siregar, S. (2015). *Statistika Terapan*. Prenada Media Group.
- Soni. (2018). *Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media*
- Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*.
- Sudjana, S. (2002). *Metode Statistika*. Tarsito.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT RemajaRosdakarya.

- Sugiyono, S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Surachmat, W. (1989). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Tarsindo.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1

KUESIONER/ANGKET PENELITIAN PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* BERBASIS APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI UPT SMK NEGERI 1 SINJAI UTARA

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER/ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah kuesioner/angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga soal dapat dijawab.
4. Pernyataan ini tidak berhubungan dengan pelajaran disekolah dan tidak mempengaruhi nilai, melainkan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian yang dilakukan.
5. Atas bantuan adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Alternatif Jawaban

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

B. IDENTITAS MURID

1. Nama : Nur Alifah Sulfiana
2. Kelas : XI OTP 1
3. Jenis Kelamin : Perempuan

C. DAFTAR PERTANYAAN

Google Classroom (X)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> saya dapat mengerjakan tugas kapanpun dan dimanapun saya berada.		X		
2	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> dapat memudahkan saya mengumpulkan tugas dari rumah.		X		
3	Saya dapat melihat tugas saya yang telah dinilai oleh guru melalui <i>google classroom</i> .		X		
4	Saya dengan mudah mengecek semua nilai tugas yang saya kumpul di <i>google classroom</i> .		X		

5	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> saya dapat berkomunikasi dengan guru melalui kolom komentar.		X		
6	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> saya dengan mudah melihat materi yang dibagikan guru terhadap siswa.		X		
7	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> saya dapat melihat kapan waktu terakhir pengumpulan tugas.		X		
8	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> memudahkan saya dapat melihat apakah pengumpulan tugas saya terlambat atau tidak.		X		
9	Di <i>google classroom</i> saya dapat menyimpan semua materi yang dibagikan oleh guru.		X		
10	Dengan menggunakan <i>google</i>		X		

	<i>classroom</i> saya dapat dengan mudah menyimpan semua tugas saya.				
11	<i>Google classroom</i> dapat dengan mudah digunakan melalui handphone.		X		
12	Dengan menggunakan <i>google classroom</i> dihandphone lebih mudah dibawa dan digunakan dimanapun dan kapanpun.		X		
13	Saya merasa nyaman menggunakan <i>google classroom</i> karena tidak terganggu dengan adanya iklan.		X		
14	Saya merasa aman menggunakan <i>google classroom</i> .		X		
15	Saya merasa dengan mudah menggunakan <i>google classroom</i> .		X		
16	Hasil belajar saya tetap maksimal meskipun tidak dilakukan secara langsung/tatap muka.	X			
17	Saya mudah memahami cara penggunaan	X			

	fasilitas/fitur pada <i>Google Classroom</i> .				
18	Saya merasa tampilan pada <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami.		X		
19	Kemudahan dalam penggunaan <i>Google Classroom</i> sesuai yang diinginkan.	X			
20	<i>Google Classroom</i> membuat saya lebih tertarik dalam belajar dibandingkan menggunakan buku pelajaran.	X			
21	Media belajar <i>Google Classroom</i> menyediakan forum diskusi yang mudah diakses sehingga meningkatkan hasil belajar saya.	X			
22	Adanya fitur diskusi di <i>Google Classroom</i> sangat membantu saya untuk dapat dengan mudah mendalami pelajaran PAI.		X		
23	Saat belajar menggunakan <i>Google Classroom</i> , saya		X		

	merasa pengetahuan saya semakin luas.				
24	Saya mampu memecahkan masalah yang ditemukan dalam belajar menggunakan <i>Google Classroom</i> .	X			
25	<i>Google Classroom</i> sangat berguna dalam proses pembelajaran PAI di kelas.	X			

Tes Pemahaman Materi Perkembangan Islam di Indonesia Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa UPT SMK Negeri 1 Sinjai (Y)

1. Islam masuk ke Indonesia pada abad ke ...
 - a. 9 Hijriah c. 10 Hijriah
 - b. **7 Hijriah** d. 6 Hijriah
2. Islam disebarkan di Indonesia dengan cara ...
 - a. **Perdagangan, perantauan, dan perkawinan**
 - b. Perdagangan, pertanian, dan perkawinan
 - c. Perdagangan, perkawinan, dan pembebasan budak
 - d. Perdagangan dan persaudaraan
3. Masuknya Islam di Sulawesi melalui dua acara, yaitu resmi dan tidak resmi. Penerimaan Islam secara resmi terjadi pada tanggal ...
 - a. 21 Juni 1813 c. 22 September 1605
 - b. **22 Oktober 1568** d. 16 Maret 1653
4. Berikut ini adalah kerajaan Islam yang berada di Maluku, kecuali ...
 - a. Kerajaan Ternate c. Kerajaan Tidore
 - b. **Kerajaan Gowa-Tallo** d. Kerajaan Jailolo
5. Oleh karena perannya sebagai daerah penyebaran dan pengembangan Agama Islam ke berbagai pelosok Nusantara, daerah itu diberi gelar Serambi Mekah, daerah itu adalah ...
 - a. Maluku c. Samudra Pasai
 - b. Perlak d. **Aceh**
6. Pada masa 1500, di Jawa Tengah berdiri Kerajaan Islam Demak, Rajanya yang pertama bernama ...
 - a. **Raden Fatah** c. Raden Mas Said

- b. Raden Adipati Unus d. Raden
Trenggono
7. Salah satu di antara Wali Sanga adalah Sunan
Kudus. Nama aslinya beliau adalah ...
a. Syarif Hidayatullah c. Syekh Malik
Ibrahim
b. Raden Mas Syahid d. **Ja'far Saddiq**
8. Diantara Wali Sanga yang berdakwah menyebarkan
Agama Islam dengan menggunakan sarana kesenian
Jawa adalah ...
a. **Sunan Giri** c. Sunan Kudus
b. Sunan Muria d. Sunan Drajat
9. Salah satu wali Sanga yang sangat terkenal dalam
hati kaum Muslimin di Jawa dan dapat memasukkan
pengaruh Islam kepada kebiasaan orang Jawa adalah
...
a. Maulaa Malik Ibrahim c. Sunan Bonang
b. Sunan Drajat d. **Sunan
Kalijaga**
10. Pulau Sulawesi sudah didatangi oleh pedagang
muslim dari Sumatera, Maluku, dan Jawa sejak abad
ke ...
a. 12 c. 14
b. 13 d. **16**
11. Awal masuknya Islam di Nusantara dibawa oleh ...
a. Ulama Mujtahid c. Bangsawan
b. Raja d. **Pedagang**

Lampiran Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan UPT SMK Negeri 1 Sinjai

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Dra. Hj. Nursiah	P	PPKn
2	Dra. Hj. Paridah	P	Sejarah
3	Dra. Hj. Sukmawati	P	Bhs Indonesia
4	Dra. Hj. Suarni	P	Kimia
5	Drs. Sulaiman Lesang	L	Produktif AP
6	Drs. Arifuddin Masai	L	PPKn
7	Dra. Hj. Nirwati	P	Produktif AP
8	Dra. Hj. Siti Ramlah	P	PPKn
9	Drs. Baharuddin	L	Produktif Ak
10	Dra. Masyita Yahya	P	Produktif Ak
11	Drs. Ahmad	L	Sejarah
12	Dra. Hj. Nukra	P	Penjas & Orkes
13	Dra. Sudarsih	P	Matematika
14	Drs. Massi	L	Produktif AP
15	Drs. Muhammad Rusli	L	Produktif AK.
16	Drs. Muhammad Azis S.	L	Produktif AK.
17	Dra. Hj. Nur Alam	P	PPKn
18	Hj. Niswah, S.Pd.	P	Produktif AP
19	Dra. Amriana	P	Bahasa Inggris
20	Drs. A. Syamsul Pahri	L	Produktif Ak.
21	Dra. Suwarni	P	Bahasa Inggris
22	Drs. Muhammad Anwar	L	Produktif AP
23	Dra. Aisah	P	Produktif AP
24	Rusni, S.Pd.	P	Produktif AP
25	Dra. Hj. St. Rukiah	P	Produktif AP
26	Dra. Nursyamsi Hamid	P	Produktif AP
27	Muh. Sultan Hamid, S.Pd.	L	TIK
28	Sitti Nurhaerati, S.Pd.	P	Seni Budaya
29	Rosila, S.Pd.	P	PAI
30	Rukaya, S.Pd.	P	Bahasa Indonesia
31	Nurasima Latif, S.Pd.	P	Produktif Ak
32	Sry Bulan, S.Ag.	P	Penjas & Orkes

33	Dra. Hj. Darniati	P	Produktif AP
34	Drs. Bahar	L	Matematika
35	Muhammad Arfah, S.Pd.	L	Produktif Tkj
36	Sufriadi, S.Pd.	L	Matematika
37	Nurhayati, S.Pd.	P	Produktif PPS
38	Idayani, S.Pd., M.Pd.	P	Produktif TKJ
39	Hermawati, S.Pd.	P	Matematika
40	Wardah Suyuti, S.E., M.Pd.	P	Produktif PS.
41	Yusuf, S.Pd.	L	Produktif Ak.
42	Sarinah, S.Ag., M.Pd.I.	P	Bahasa Inggris
43	Andi Armin, S.Pd.	L	TIK
44	Arman, S.Pd.	L	TIK
45	Sulastri, S.E.	P	Produktif PS
46	Jumarni Basnur, S.Pd.	P	Produktif TKJ
47	Nursamsir Tahir, S.Pd., M.Pd.	P	Bahasa Indonesia
48	Fitri Hadriani, S.Pd.	P	Matematika
49	Rahmaniah, S.Ag.	P	PAI
50	Kamaruddin, S.Pd.	L	Produktif TKJ
51	Fitriana, S.Pd.I.	P	PAI
52	Eka Anita Putri, S.Pd.	P	Produktif AP.
53	Mahriani A.M., S.Pd.	P	Kewirausahaan
54	Hidayati, S.Pd.	P	Produktif Ak.
55	Roswati, S.Pd.	P	IPA
56	Nurasma Amal, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
57	Irma Suriani, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
58	Wahidah Djumain, S.Pd.	P	Produktif TB
59	Hasriani, S.Pd.	P	Matematika
60	Nurjannah Ahmad, S.Pd.	P	Kewirausahaan
61	Nurjannah, S.Pd.	P	Produktif AP.
62	Rosmiati, S.Pd.I.	P	PAI
63	Ernawati, S.Pd., M.Pd.	P	Produktif AP
64	Nurcaya, S.Pd.	P	Kewirausahaan
65	Nurfadillah, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
66	Fitriani Idris, S.Pd.	P	Produktif AP
67	Akbar S., S.Pd.	L	Matematika

68	Muh Ilham R., S.Pd.	L	Produktif TKJ
69	Dewi Wahyuni, S.Pd.	P	Produktif TKJ
70	Salmawati, S.Pd.	P	PPKn
71	Riskalisa, S.Pd.	P	Produktif TB
72	Nurhidayah, S.Pd.	P	Produktif TB
73	Muhlis, S.Pd.,	L	Produktif TKJ
74	Irwan Elvin Kadir, S.Pd.	L	Bhs Inggris
75	Winda Priyanti, S.Pd.	P	IPA
76	Alvian Alfad, S.Pd.	L	Kimia
77	Muhfa Mansur, S.Pd.	P	PPKn
78	Makmur Odde, S.Pd.	L	PPKn
79	Mutmainnah, S.Pd.	P	IPA/Fisika
80	Marlianah, S.Pd.	P	PPKn
81	Sainal Abidin, S.Ag.	L	PAI
82	Muhammad Hermadi, S.Pd.	L	IPA/Fisika
83	Sumarni, S.Pd.	P	Bhs Indonesia
84	Hijrah, S.Pd.	P	Seni Budaya
85	Ernawati Rakib, S.Pd.	P	Seni Budaya
86	Andi Sumarni Kantao, S.Pd.	L	Produktif TKJ
87	Firman Parawansa, S.Pd.	L	Seni Budaya
88	Magvirah, S.Pd.	P	Matematika
STAF ADMINISTRASI (TENAGA KEPENDIDIKAN)			
1	Rosmiati, S. Sos.	P	Staf Admin
2	Hasnah M.	P	Staf Admin
3	Wahyuddin, A.Md.	L	Staf Admin
4	Alimuddin	L	Satpam
5	Ramlah	P	Staf Admin
6	Sulastri Arni, A. Md. Pus.	P	Staf Perpustakaan
7	Haruna Rasyid, S. Sos.	L	Staf Admin
8	Mursalim	P	Staf CS
9	Herlina, S.E.	P	Staf Admin
10	Rahmaniah, A.Md.	P	Staf Perpustakaan

PEDOMAN DOKUMENTASI

Di bawah ini merupakan pedoman Dokumentasi yang disusun dalam penelitian ***“Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di UPT SMKN 1 Sinjai”***

1. Sejarah berdirinya sekolah
2. Visi, misi dan tujuan sekolah
3. Struktur organisasi
4. Data jumlah perkembangan siswa
5. Daftar guru dan mata pelajaran
6. Daftar sarana prasarana sekolah
7. Dokumen administrasi
8. Dokumen penilaian
9. Foto

Lampiran Dokumentasi Penelitian di UPT SMK Negeri 1 Sinjai



Sekolah UPT SMKN 1 Sinjai Tampak dari Depan



Siswa Kelas XI di dalam Ruangan



Peneliti Wawancara Saat Observasi dengan Guru PAI UPT SMKN 1 Sinjai, Pak Sainal, S.Ag.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

Nama: Andi Muhammad Fatahillah M., S.Pd.

Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 27 Januari 1997

Alamat : Jl. Wolter Monginsidi No. 19

No HP : 082346406450

Email :

a.muhammadfatahillahm@gmail.com

Nama Ayah : Drs. H. A. Mulawangsa, M.H.

Nama Ibu : Dra. Hj. A. Erliati Nurdin

Nama Istri : Nurhalifah Hafid, S.Sos.

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Tahun Lulus
TK Aisyiyah Sinjai	2004
SD Negeri 3 Sinjai	2009
SMP Negeri 2 Sinjai	2012

SMA Negeri 1 Sinjai	2015
S1 IAIM SINJAI	2020
S2 IAIM SINJAI	2020-Sekarang

C. Riwayat Pekerjaan

Pekerjaan	Tahun
Media Suara Jelata	2018-2021
Petugas SP 2020 BPS	2020
Humas IAIM Sinjai	2020-sekarang
Kepala PMB UIAD	2022-Sekarang

D. Pengalaman Organisasi

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	HIMAPRODI PAI	Korbid. Humas	2017-2018
2	GK Hizbul Wathan	Korbid. PP	2017-2018
3	HIMAPRODI PAI	Ketua Umum	2018-2019

4	GK HW IAIM Sinjai	Korbid Danu	2018-2019
5	DEMA IAIM Sinjai	Menteri Keagamaan	2019-2020
6	FORSIMA PAI Sulawesi	Ketua Wilayah	2019-2021
7	HMP Pascasarjana	Sekretaris Umum	2020-2021
8	IKA PAI IAIM Sinjai	Sekretaris Umum	2022-2024
9	Kwarda HW Sinjai	Sek. Bid. Humas	2019-2022
10	DPD KNPI Sinjai	Sek. Komisi Media	2020-2024
11	DPD BKPRMI	Anggota Media	2020-2024
12	FOPI SINJAI	Anggota Media	2019-2022
13	MDM Sinjai	Anggota Humas	2022-2024

14	MASIKA ICMI Sinjai	Anggota Media	2022-2026
15	Jurnalis Peduli Sinjai	Kord. Pendidikan	2021-2024

E. Karya Ilmiah

“Keefektivan Aplikasi *Macromedia Flash* Terhadap Pembelajaran PAI Pada Kelas X di UPT SMK Negeri 1 Sinjai Utara”

Lampiran Hasil Turnitin



Similarity Report ID: old:30061:44405346

PAPER NAME

TESIS ANDI MUH FATAHILLAH S2.docx

WORD COUNT

17633 Words

PAGE COUNT

101 Pages

SUBMISSION DATE

Oct 6, 2023 2:43 PM GMT+7

CHARACTER COUNT

103691 Characters

FILE SIZE

4.6MB

REPORT DATE

Oct 6, 2023 2:45 PM GMT+7



● **26% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Publications database
- Crossref Posted Content database
- Crossref database

● **Excluded from Similarity Report**

- Internet database
- Submitted Works database



Lampiran SK Promotor dan Co-Promotor



INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 29 KAB. SINJAI TEL/FAX 048221418. KODEPOS 92612
 Email: info.iainsinjai@yahoo.com Website: http://www.iainsinjai.ac.id
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK-BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 171.D4/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
PENETAPAN PROMOTOR DAN CO. PROMOTOR PENULISAN TESIS PROGRAM STUDI PAI
PROGRAM PASCASARJANA

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Tesis mahasiswa Prodi PAI Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Promotor dan Co. Promotor penulisan Tesis dalam Surat Keputusan;

2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;

b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas;

c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

f. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang penetapan Promotor dan Co. Promotor Penulisan Tesis mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan Menetapkan Saudara:

Promotor	Co. Promotor
Dr. Ismail, M.Pd.	Dr. Akmal, M.Pd.I

Untuk Penulisan Tesis Mahasiswa:

Nama : **A.Muhammad Fatahillah M.**

NIM : 200112006

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana

Judul Tesis : Pengaruh Pembelajaran *Online* berbasis aplikasi *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di UP SMKN 1 Sinjai Utara

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLE/FAX 048221418, KODEPOS 92612

Email: info.iaimsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1098/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 26 Rabiul Awal 1443 M

: 1 November 2021 H



Direktur,
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.
NBM. 946 012

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI Program Pascasarjana IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PAI PROGRAM MAGISTER**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: info.iainsinjai@yahoo.com Website: http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akre/P1/XII/2020

Nomor : 047.P12.4/III.3.AU/F/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 15 Zulkaidah 1443 H
15 Juni 2022 M

Kepada Yth,
Kepala Sekolah UPT SMKN 1 Sinjai Utara
di
Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan Tesis mahasiswa program Strata Dua (S2) **Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Muhammad Fatahillah M.
NIM : 200112006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Program Magister
Semester : III (Tiga)

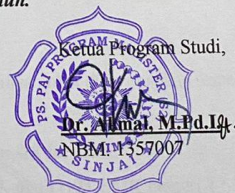
Akan mengadakan penelitian dengan judul:

Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi GOOGLE CLASSROOM Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai Utara.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan:

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
2. Direktur Pascasarjana IAIM Sinjai di Sinjai
3. Mahasiswa ybs

Lampiran Surat Keterangan Telah Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 SINJAI
TERAKREDITASI "A"**



NSS : 341191201001 NPSN : 40304501

*Jalan Tekur No. 1 Kelurahan Biringene Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan
Tlp. (0482) 21102 – Fax 22723 Email : smk1sinjai68@gmail.com Sinjai 8392611*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420/192-UPT SMKN 1/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 1 Sinjai :

Nama : **Drs. SULAIMAN LESANG**
NIP : 19641231 199002 1 018
Jabatan : Plt. Kepala UPT SMK Negeri 1 Sinjai

Menerangkan Bahwa :

Nama : **ANDI MUHAMMAD FATAHILLAH M, S.Pd**
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 27 Januari 1997
Nim : 200112006
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister
Alamat : Jl. Wolter Mongsi

Telah melaksanakan penelitian di UPT SMK Negeri 1 Sinjai pada tanggal 16 Juni 2022 s/d 27 Juli 2022 dengan judul Penelitian ***"Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi GOOGLE CLASSROOM Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di UPT SMK Negeri 1 Sinjai Utara"***

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan semestinya.

Sinjai, 28 Juli 2022

Plt. Kepala UPT SMK Negeri 1 Sinjai



Drs. Sulaiman Lesang

Nip. 19641231 199002 1 018